



BUPATI TULUNGAGUNG
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN BUPATI TULUNGAGUNG
NOMOR 23 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI TULUNGAGUNG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah dan Pasal 28 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 5 Tahun 2015 tentang Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, maka perlu mengatur Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Pagerwojo Kabupaten Tulungagung yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);

4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);

5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

6. Undang Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan

ee

- Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2);
 11. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
 12. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
 13. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 165) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 75 tahun 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 210);
 14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1312);

16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Seri E);
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 5 Tahun 2015 tentang Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2015 Nomor 9 Seri E);
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tulungagung (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2016 Nomor 1 Seri D) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019 Nomor 2 Seri D);
22. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019 Nomor 1 Seri E);
23. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019 Nomor 1 Seri C);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG.



BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Tulungagung.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Tulungagung.
3. Bupati adalah Bupati Tulungagung.
4. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.
5. Unit Pelaksana Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Pagerwojo yang selanjutnya disingkat UPTD Puskesmas Pagerwojo adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dengan jaringannya (Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan Pondok Bersalin Desa/Polindes) yang bertanggungjawab menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama meliputi Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan di wilayah kerjanya.
6. Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan yang selanjutnya disingkat BLUD Kesehatan adalah Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual dengan tidak mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.
7. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut Renstra BLUD adalah dokumen lima tahunan yang memuat visi, misi, program strategis, pengukuran pencapaian kinerja dan arah kebijakan operasional Badan Layanan Umum Daerah;
8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Kabupaten Tulungagung untuk Periode 5 (lima) tahun.
9. Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang selanjutnya disingkat Renstra Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Tulungagung untuk periode 5 (lima) tahun.

BAB II
KEDUDUKAN

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Pagerwojo merupakan perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.



- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penjabaran dari renstra Dinas Kesehatan dan RPJMD Kabupaten Tulungagung.

BAB III SUSUNAN DAN SISTEMATIKA

Pasal 3

Penyusunan renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada pasal 2 ayat (1) memuat :

- a. rencana pengembangan layanan;
- b. strategis dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan

Pasal 4

- (1) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) disusun dengan sistematika sebagai berikut :

- a. DAFTAR ISI
- b. DAFTAR TABEL
- c. BAB I PENDAHULUAN
 1. Latar Belakang;
 2. Landasan Hukum;
 3. Maksud dan Tujuan; dan
 4. Sistematika Penulisan.
- d. BAB II GAMBARAN PELAYANAN UPTD PUSKESMAS PAGERWOJO
 1. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi;
 2. Sumber Daya;
 3. Kinerja Pelayanan; dan
 4. Tantangan Dan Peluang Pengembangan Pelayanan.
- e. BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI
 1. Identifikasi Masalah
 2. Telaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
 3. Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung;
 4. Telaahan Rencana Upaya Kesehatan Lingkungan (UKL) dan Upaya Penyehatan Lingkungan (UPL); dan
 5. Penentuan Isu-isu Strategis.
- f. BAB IV TUJUAN DAN SASARAN
- g. BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF
 1. Strategi dan arah kebijakan; dan
 2. Rencana program dan kegiatan serta pendanaan.
- h. BAB VI INDIKATOR KINERJA UPTD PUSKESMAS

PAGERWOJO YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN
SASARAN RPJMD

i. BAB VII PENUTUP

- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1)
tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

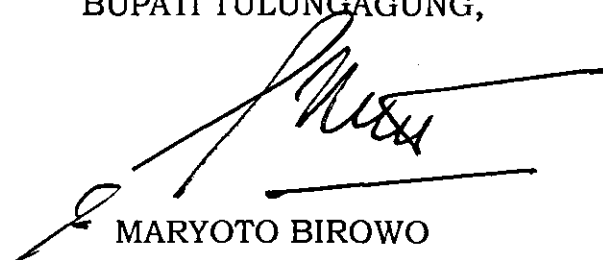
Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal
diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan
pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya
dalam Berita Daerah Kabupaten Tulungagung.

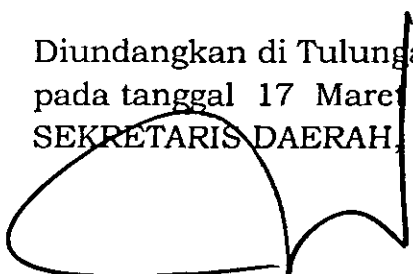
Ditetapkan di Tulungagung
pada tanggal 17 Maret 2020

BUPATI TULUNGAGUNG,



MARYOTO BIROWO

Diundangkan di Tulungagung
pada tanggal 17 Maret 2020
SEKRETARIS DAERAH



Drs. SUKAJI, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19640119 198508 1 003
Berita Daerah Kabupaten Tulungagung
Tahun 2020 Nomor 23

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI TULUNGAUNG
NOMOR 23 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT PAGERWOJO KABUPATEN TULUNGAGUNG



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABEL	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
BAB II GAMBARAN PELAYANAN UPTD PUSKESMAS PAGERWOJO	8
II.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Pagerwojo	8
II.2. Sumber Daya UPTD Puskesmas Pagerwojo	17
II.3. Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo	53
II.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo	55
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	57
III.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo	57
III.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	59
III.3. Telaahan Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung	62
III.4. Telaahan Rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL)	63
III.5. Penentuan Isu-isu Strategis	95
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	97
IV.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah	97
BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF	100
V.1. Strategi dan Kebijakan	101
V.2. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan	103
BAB VI INDIKATOR KINERJA UPTD PUSKESMAS PAGERWOJO YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD	105
BAB VII PENUTUP	107

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	: Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepangkatan Tahun 2018	18
Tabel II.2	: Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018	18
Tabel II.3	: Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2018...	19
Tabel II.4	: Sarana UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018	20
Tabel II.5	: Prasarana UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018 ..	21
Tabel II.6	: Alat Kesehatan UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018	23
Tabel II.7	: Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018	54
Tabel II.8	: Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018	55
Tabel III. 1	: Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi UPTD Puskesmas Pagerwojo	57
Tabel III. 2	: Identifikasi Isu-isu Strategis (Lingkungan Eksternal)..	59
Tabel III. 3	: Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.....	60
Tabel III. 4	: Komparasi Capaian Sasaran Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo terhadap Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung	62
Tabel III. 5	: Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya	62
Tabel III. 6	: Telaahan Rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL)	64
Tabel IV. 1	: Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo	98
Tabel V. 1	: Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo	101
Tabel V. 2	: Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan UPTD Puskesmas Pagerwojo	104
Tabel VI. 1	: Indikator Kinerja UPTD Puskesmas Pagerwojo yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD	106



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah serta Pasal 28 ayat (3) Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 5 Tahun 2015 tentang Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, UPTD Puskesmas Pagerwojo telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2019-2023. Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan indikatif yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pagerwojo untuk kurun waktu 5 (lima) tahun.

Penyusunan Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo ini berpedoman pada hasil analisis Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023 serta Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023. Hal ini ditujukan untuk menilai keserasian, keterpaduan, sinkronisasi dan sinergitas pencapaian sasaran pelaksanaan Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023 sesuai dengan urusan yang menjadi kewenangan, tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pagerwojo. Renstra juga akan digunakan sebagai pedoman untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) UPTD Puskesmas Pagerwojo.


I.2 Landasan Hukum

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pagerwojo tahun 2019-2023 disusun berdasarkan:

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;



2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
5. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
6. Undang Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
11. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional;
12. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
13. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 75 tahun 2019;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;



16. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
18. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2005-2025;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 5 Tahun 2015 tentang Badan Layanan Umum Daerah Kesehatan pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung;
21. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 20 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat daerah Kabupaten Tulungagung, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 1 Tahun 2019; dan
22. Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 6 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tulungagung Tahun 2019-2023.

I.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pagerwojo tahun 2019-2023 adalah:

1. Untuk memberikan arah sekaligus pedoman bagi seluruh aparatur UPTD Puskesmas Pagerwojo dalam membangun kesepahaman, kesepakatan dan komitmen bersama guna mewujudkan visi dan misi RPJMD Kabupaten Tulungagung serta tujuan, sasaran dan program UPTD Puskesmas Pagerwojo secara berkesinambungan.
2. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) tentang rencana pembangunan kesehatan.
3. Menyediakan suatu acuan resmi dalam menentukan prioritas program dan kegiatan pembangunan tahunan yang akan didanai



dari berbagai sumber pendanaan baik dari APBD, APBN maupun sumber-sumber lainnya.

4. Memudahkan UPTD Puskesmas Pagerwojo beserta jaringannya, seluruh jajaran Pemerintah Kabupaten Tulungagung, DPRD, swasta dan masyarakat di Kabupaten Tulungagung dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.

Adapun tujuan penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pagerwojo adalah:

1. Menjabarkan visi dan misi RPJMD Kabupaten Tulungagung serta tujuan dan sasaran UPTD Puskesmas Pagerwojo ke dalam program dan kegiatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.
2. Memberikan pedoman bagi penyusunan rencana kerja tahunan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) UPTD Puskesmas Pagerwojo.
3. Menyediakan tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan melalui Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) UPTD Puskesmas Pagerwojo.

I.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pagerwojo tahun 2019-2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN berisi Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, serta Sistematika Penulisan.
- BAB II GAMBARAN PELAYANAN UPTD PUSKESMAS PAGERWOJO, berisi Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Pagerwojo, Sumber Daya UPTD Puskesmas Pagerwojo, Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo, serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo.
- BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS UPTD PUSKESMAS PAGERWOJO, berisi Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo, Telaahan Visi,

Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung, Telaahan Rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL), serta Penentuan Isu-isu Strategis.

- BAB IV TUJUAN DAN SASARAN berisi Tujuan dan Sasaran jangka Menengah UPTD Puskesmas Pagerwojo.
- BAB V RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF yang berisi strategi dan kebijakan, Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan.
- BAB VI INDIKATOR KINERJA UPTD PUSKESMAS PAGERWOJO YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD.
- BAB VII PENUTUP



BAB II

GAMBARAN PELAYANAN UPTD PUSKESMAS PAGERWOJO

UPTD Puskesmas Pagerwojo dalam melaksanakan PPK-BLUD berdasarkan Keputusan Bupati Tulungagung Nomor 188.45/150/013/2016 tanggal 22 April 2016 tentang Penetapan Sembilan Unit Pelayanan Teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat Sebagai Badan Layanan Umum Daerah, Puskesmas Pagerwojo diberikan fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya dengan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

II.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi UPTD Puskesmas Pagerwojo

UPTD Puskesmas Pagerwojo sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan mempunyai tugas dan fungsi membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang kesehatan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten. Tugas dan fungsi Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No 43 Tahun 2019:

1. Tugas

UPTD Puskesmas Pagerwojo mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual dengan tidak mengutamakan mencari keuntungan, dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas, UPTD Puskesmas Pagerwojo mempunyai fungsi :

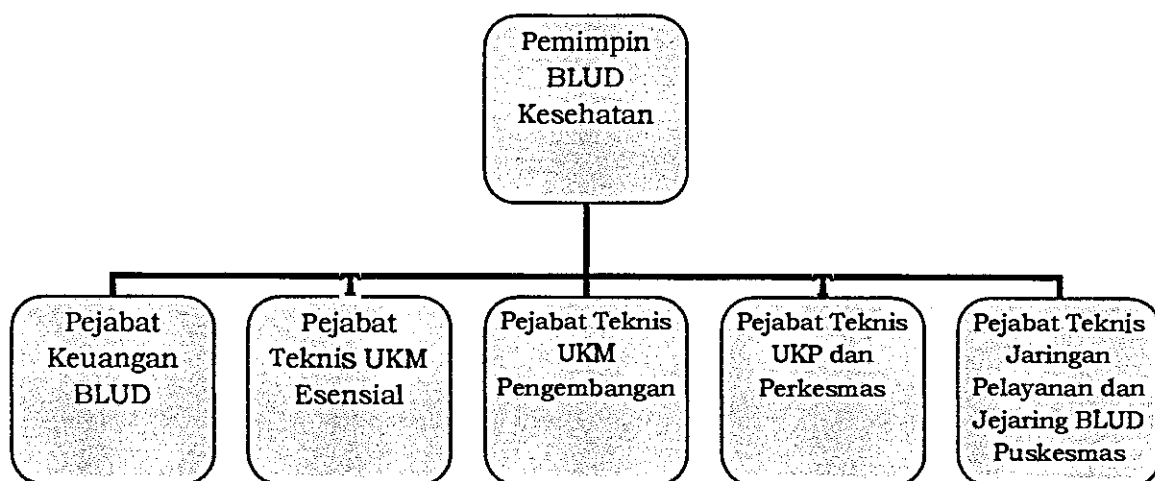
- a. Penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya; dan
- b. Penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya



Dalam mengemban tugas dan fungsi tersebut, dibentuklah Susunan Organisasi BLUD UPTD Puskesmas Pagerwojo sebagai berikut :

1. Pemimpin BLUD Kesehatan ;
2. Pejabat Keuangan BLUD;
3. Pejabat Teknis UKM Esensial;
4. Pejabat Teknis UKM Pengembangan;
5. Pejabat Teknis UKP dan Perkesmas;
6. Pejabat Teknis Jaringan Pelayanan dan Jejaring BLUD Puskesmas.

**SUSUNAN ORGANISASI UPTD PUSKESMAS PAGERWOJO
KABUPATEN TULUNGAGUNG**



Tugas dan fungsi masing-masing sebagai berikut disesuaikan dengan (SK Pejabat BLUD):

1. Pimpinan BLUD Kesehatan

Pemimpin BLUD Kesehatan sebagai Pejabat pengelola BLUD diangkat dan diberhentikan oleh Bupati melalui usulan Kepala Dinas Kesehatan. Pemimpin BLUD Kesehatan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas dan kewajiban sebagai berikut:

- a. memimpin, mengarahkan, membina, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan BLUD agar lebih efisien dan produktivitas;
- b. merumuskan penetapan kebijakan teknis BLUD serta kewajiban lainnya sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala daerah;

- c. menyusun Rencana Strategis;
- d. menyiapkan Rancangan Bisnis Anggaran;
- e. mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis kepada Bupati;
- f. menetapkan pejabat lainnya sesuai dengan kebutuhan BLUD selain pejabat yang telah ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- g. mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan BLUD yang dilakukan oleh pejabat keuangan dan pejabat teknis, mengendalikan tugas pengawasan internal, serta menyampaikan dan mempertanggungjawabkan kinerja operasional serta keuangan BLUD kepada Bupati; dan
- h. tugas lainnya yang ditetapkan oleh Bupati sesuai dengan kewenangannya.

Pemimpin dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi sebagai penanggung jawab umum operasional dan keuangan.

2. Pejabat Keuangan BLUD

Pejabat keuangan bertanggung jawab kepada Pemimpin BLUD Kesehatan. Untuk melaksanakan tugasnya, Pejabat Keuangan BLUD mempunyai fungsi :

- a. merumuskan kebijakan terkait pengelolaan keuangan
- b. mengoordinasikan penyusunan Rencana Bisnis Anggaran;
- c. menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran;
- d. melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- e. menyelenggarakan pengelolaan kas;
- f. melakukan pengelolaan utang, piutang dan investasi;
- g. menyusun kebijakan pengelolaan barang milik daerah yang berada di bawah penguasaannya;
- h. menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan;
- i. menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan; dan
- j. tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD sesuai dengan kewenangannya.

Pejabat keuangan BLUD Kesehatan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya mempunyai fungsi sebagai *penanggung jawab keuangan BLUD Kesehatan*. Pejabat

keuangan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh *bendahara penerimaan dan bendahara pengeluaran*.

3. Pejabat Teknis BLUD

Pejabat teknis dalam BLUD Kesehatan terdiri dari:

a. Penanggung jawab UKM Esensial;

Penanggung jawab UKM Esensial mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Esensial;
- 2) mengoordinasi pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Esensial sesuai dengan RBA;
- 3) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Esensial;
- 4) menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan UKM Esensial;
- 5) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan UKM Esensial;
- 6) mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang UKM Esensial;
- 7) menerima pendelegasian wewenang dari Pemimpin BLUD Kesehatan; dan
- 8) tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD Kesehatan sesuai dengan kewenangannya

Penanggung jawab UKM Esensial dalam melaksanakan tugasnya mempunyai wewenang dan tanggung jawab:

- 1) memberikan informasi dan laporan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 2) memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 3) memberi tugas dan petunjuk kepada pelaksana UKM Esensial;
- 4) memberikan pembinaan dan penilaian terhadap pelaksana UKM Esensial;

fe.

- 5) memberikan teguran, peringatan kepada pelaksana UKM Esensial;
- 6) meminta pertanggungjawaban dari pelaksana UKM Esensial;
- 7) memberikan pengarahan dan bimbingan pelaksanaan tugas kepada pelaksana UKM Esensial;
- 8) melakukan penilaian kinerja pelaksana UKM Esensial;
- 9) mengajukan pemberian penghargaan bagi pelaksana UKM Esensial;
- 10) bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan UKM Esensial; dan
- 11) merencanakan, menyusun, mengatur, melaksanakan, mengoordinasikan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi sistem administrasi dan manajemen pelayanan UKM Esensial

Pelaksanaan tugas penanggung jawab UKM Esensial berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

b. Penanggung jawab UKM Pengembangan;

Penanggung jawab UKM Pengembangan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Pengembangan;
- 2) mengoordinasi pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Pengembangan sesuai dengan RBA;
- 3) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKM Pengembangan;
- 4) menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan UKM Pengembangan;

- 5) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan UKM Pengembangan;
- 6) mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang UKM Pengembangan;
- 7) menerima pendelegasian wewenang dari Pemimpin BLUD Kesehatan; dan
- 8) tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD sesuai dengan kewenangannya.

Penanggung jawab UKM Pengembangan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai wewenang dan tanggung jawab:

- 1) memberikan informasi dan laporan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 2) memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 3) memberi tugas dan petunjuk kepada pelaksana UKM Pengembangan;
- 4) memberikan pembinaan dan penilaian terhadap pelaksana UKM Pengembangan;
- 5) memberikan teguran, peringatan kepada pelaksana UKM Pengembangan;
- 6) meminta pertanggungjawaban dari pelaksana UKM Pengembangan;
- 7) memberikan pengarahan dan bimbingan pelaksanaan tugas kepada pelaksana UKM Pengembangan;
- 8) melakukan penilaian kinerja pelaksana UKM Pengembangan;
- 9) mengajukan pemberian penghargaan bagi pelaksana UKM Pengembangan;
- 10) bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan UKM Pengembangan; dan
- 11) merencanakan, menyusun, mengatur, melaksanakan, mengoordinasikan, mengawasi, mengendalikan dan



mengevaluasi sistem administrasi dan manajemen pelayanan UKM Pengembangan.

Pelaksanaan tugas penanggung jawab UKM Pengembangan berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya

c. Penanggung jawab UKP dan Perawatan kesehatan Masyarakat (Perkesmas);

Penanggung jawab UKP dan Perkesmas mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) menyusun perencanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKP dan Perkesmas;
- 2) mengoordinasi pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKP dan Perkesmas sesuai dengan RBA;
- 3) memimpin dan mengendalikan kegiatan teknis operasional dan pelayanan UKP dan Perkesmas;
- 4) menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan UKP dan Perkesmas;
- 5) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan UKP dan Perkesmas;
- 6) mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang UKP dan Perkesmas;
- 7) menerima pendelegasian wewenang dari Pemimpin BLUD Kesehatan; dan
- 8) tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD sesuai dengan kewenangannya.

Penanggung jawab UKP dan Perkesmas dalam melaksanakan tugasnya mempunyai wewenang dan tanggung jawab:

- 1) memberikan informasi dan laporan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 2) memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;



- 3) memberi tugas dan petunjuk kepada pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 4) memberikan pembinaan dan penilaian terhadap pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 5) memberikan teguran, peringatan kepada pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 6) meminta pertanggungjawaban dari pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 7) memberikan pengarahan dan bimbingan pelaksanaan tugas kepada pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 8) melakukan penilaian kinerja pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 9) mengajukan pemberian penghargaan bagi pelaksana UKP dan Perkesmas;
- 10) bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan UKP dan Perkesmas;
- 11) merencanakan, menyusun, mengatur, melaksanakan, mengoordinasikan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi sistem administrasi dan manajemen pelayanan UKP dan Perkesmas.

Pelaksanaan tugas penanggung jawab UKP dan Perkesmas berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

d. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring BLUD Puskesmas.

Penanggung jawab Jaringan Pelayanan dan Jejaring BLUD Puskesmas mempunyai tugas:

- 1) Melakukan pendataan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 2) menyusun perencanaan kegiatan pembinaan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;



- 3) mengoordinasi pelaksanaan kegiatan pembinaan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas sesuai dengan RBA;
- 4) memimpin dan mengendalikan kegiatan pembinaan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 5) menyelenggarakan sistem informasi manajemen pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 6) memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pembinaan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 7) mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 8) menerima pendelegasian wewenang dari Pemimpin BLUD Kesehatan; dan
- 9) tugas lainnya yang ditetapkan oleh pemimpin BLUD Kesehatan sesuai dengan kewenangannya.

Penanggung jawab jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab:

- 1) memberikan informasi dan laporan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 2) memberikan saran dan pertimbangan kepada Pemimpin BLUD Kesehatan;
- 3) memberi tugas dan petunjuk kepada pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 4) memberikan pembinaan dan penilaian terhadap pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 5) memberikan teguran, peringatan kepada pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;

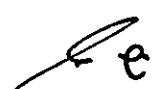
- 6) meminta pertanggungjawaban dari pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 7) memberikan pengarahan dan bimbingan pelaksanaan tugas kepada pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 8) melakukan penilaian kinerja pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 9) mengajukan pemberian penghargaan bagi pelaksana Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas;
- 10) bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan di bidang Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas; dan
- 11) merencanakan, menyusun, mengatur, melaksanakan, mengoordinasikan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi sistem administrasi dan manajemen Pelayanan jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas.

Pelaksanaan tugas penanggung jawab jaringan pelayanan dan jejaring BLUD Puskesmas berkaitan dengan mutu, standarisasi, administrasi, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan peningkatan sumber daya lainnya.

II.2 Sumber Daya UPTD Puskesmas Pagerwojo

1. Sumber Daya Manusia

Salah satu faktor pendukung utama dalam menunjang tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pagerwojo adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Sampai dengan 31 Desember 2018, jumlah pegawai UPTD Puskesmas Pagerwojo sebanyak 23 orang. Untuk lebih lengkapnya dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini.



Tabel II.1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Kepangkatan Tahun 2018

NO	GOL / RUANG	PNS			CPNS			PNS + CPNS			%
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1.	I / a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2.	I / b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	I / c	1	0	1	0	0	0	1	0	1	3.6
4.	I / d	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	II / a	0	1	1	0	0	0	0	1	1	3.6
6.	II / b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	II / c	0	4	4	1	1	2	1	5	6	21.4
8.	II / d	1	5	6	0	0	0	1	5	6	21.4
9.	III / a	4	1	5	0	0	0	4	1	5	17.8
10.	III / b	3	2	5	1	1	2	4	3	7	25
11.	III / c	1	0	1	0	0	0	1	0	1	3.6
12.	III / d	2	5	7	0	0	0	1	0	1	3.6
13.	IV / a	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14.	IV / b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15.	IV / c	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16.	IV / d	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		12	18	30	2	2	4	13	15	28	100

Sumber : Bag. Kepegawaian UPTD Puskesmas Pagerwojo 2018

Berdasarkan tabel diatas, sebagian besar pegawai UPTD Puskesmas Pagerwojo adalah golongan III (92,8%) sedangkan yang terkecil adalah golongan I (3,6 %).

Tingkat pendidikan masih merupakan indikator yang cukup sensitif untuk menilai kekuatan SDM suatu institusi. Tabel berikut memperlihatkan kondisi kepegawaian berdasarkan pendidikan terakhir.

Tabel II.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

NO	PENDIDIKAN	PNS			CPNS			PNS + CPNS			%
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1.	SD	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,9
2.	SMP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
3.	SLTA	2	4	6	0	0	0	2	4	6	17,7
4.	DI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
5.	D2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0

NO	PENDIDIKAN	PNS			CPNS			PNS + CPNS			%
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
6.	D3	4	12	18	1	1	2	5	13	18	52,9
7.	D4	0	2	2	0	0	0	0	2	2	5,9
8.	S1	5	0	5	1	1	2	6	1	7	20,6
9.	S2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
10.	S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
JUMLAH		12	18	32	2	2	4	14	20	34	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2018

Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi pegawai UPTD Puskesmas Pagerwojo adalah 17.6 % berpendidikan SLTA; 52.9 % berpendidikan diploma; 20.6 % berpendidikan S1.

Tabel II.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2018

NO	JABATAN	PNS			CPNS			PNS + CPNS			%
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	Struktural										
	Kepala Puskesmas	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,94
2	Fungsional										
	Dokter Ahli Pertama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0
	Dokter Gigi Ahli Pertama	0	0	0	1	0	1	1	0	1	2,94
	Perawat Pelaksana	0	0	0	1	0	1	1	0	1	2,94
	Perawat Terampil	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,94
	Perawat Mahir	2	0	2	0	0	0	2	0	2	5,88
	Perawat Penyelia	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,94
	Perawat Ahli Pertama	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,94
	Perawat Gigi Mahir	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,94
	Bidan Penyelia	0	4	4	0	0	0	0	4	4	11,77
	Bidan Pelaksana	0	8	8	0	1	1	0	9	9	26,48
	Bidan Pelaksana Lanjutan	0	2	2	0	0	0	0	2	2	5,88
	Asisten Apoteker Penyelia	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2,94
	Nutrisisionis Ahli Muda	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,94
	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,94
	Sanitarian Pelaksana Lanjutan	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,94
	Pengadministrasi Umum	5	0	5	0	0	0	5	0	5	14,71
	Pengemudi	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2,94
JUMLAH		16	15	31	2	1	3	18	16	34	100

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, 2018

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa komposisi pegawai berdasarkan jabatan adalah 97% fungsional; 3% struktural.

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

UPTD Puskesmas Pagerwojo dibangun di atas tanah seluas 1.430 m² untuk kantor. Dalam menjalankan kegiatan program pokok maupun program pengembangan, UPTD Puskesmas Pagerwojo ditunjang oleh sarana dan prasarana sebagai berikut:

Tabel II.4
Sarana Kantor UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018

Ruangan	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
PENDUKUNG				
Parkir Ambulance	Ada	2017	-	Baik
Parkir Kendaraan Roda 2	Ada	2017	-	Baik
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Ada	1974	2007	Rusak turt
Parkir Kendaraan Roda 4	-			-
Parkir Pusling	Ada	1974	-	Baik
RUANG PELAYANAN				
Ruangan Pendaftaran dan rekam medik	Ada	1974	2009	Baik
Ruangan Kesehatan Ibu dan KB	Ada	1974	2009	Baik
Ruang Kesehatan Gigi & Mulut	Ada	1974	2009	Baik
Laboratorium	Ada	1974	2009	Baik
Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum	Ada	1974	2009	Baik
Ruangan Tunggu	Ada	2017		Baik
KM/WC Pasien (Laki dan Wanita Terpisah)	Ada	2017		Baik
Ruangan Farmasi/Kamar Obat	Ada	2017		Baik
Gudang Obat	Ada	2017		Baik
KM/WC Petugas	Ada	1974	2009	Baik
Ruang Tindakan dan Gawat Darurat	Ada	2017		Baik
Tempat/Area Penyimpanan Vaksin	Ada	1974	2009	Baik
KM/WC Untuk Persalinan	Ada	2017		Baik
Ruangan Rawat Inap Pria	Ada	2017		Baik
Ruangan Jaga Perawat/Nurse Station	Ada	2017		Baik
KM/WC Untuk Rawat Inap	Ada	2017		Baik
Ruangan Rawat Inap	Ada	2017		Baik
Ruangan Rawat Inap Anak	Ada	2017		Baik
Ruangan Gudang Umum	Ada	2017		Baik

Ruangan	Ketersediaan	Pendirian	Renovasi	Kondisi
Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi	Ada	2017		Baik
Ruangan ASI / Laktasi	Ada	2017		Baik
Ruangan KIE/Promosi Kesehatan	Ada	2017		Baik
Ruangan Persalinan	Ada	2017		Baik
Ruangan Rawat Pasca Persalinan	Ada	2017		Baik
Ruangan Sterilisasi	Ada	2017		Baik
Ruangan Istirahat Petugas	-	-		-
Ruangan Penyelenggaraan Makanan	Ada	2017		Baik
Ruangan KIA, KB	Ada	2017		Baik
Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV	-	-		-
RUANG KANTOR				
Ruang Rapat/Diskusi	Ada	2017		Baik
Ruangan Administrasi	Ada	1974	2017	Baik
Ruang Kepala Puskesmas	Ada	2000		Baik
Ruang kantor untuk karyawan	-			-
PERALATAN UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG PUSKESMAS				
Kit UKS	Ada	2007		Baik
Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat	-			
Kit Imunisasi	-			
Kit Bidan	Ada			
Kit Posyandu	-			
Kit UKGS	-			
Kit Sanitarian	Ada	2019		Baik

Sumber : ASPAK 2018

Tabel II.5

Prasarana Kantor UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018

Prasarana	Ketersediaan	Jumlah/ Kapasitas	Keterangan
Listrik PLN			
Daya Listrik Terpasang / Kapasitas 5000 KVA	Ada	10500 watt	Berfungsi
Total Kapasitas Genset yg Berfungsi	Ada	6600 Watt	Berfungsi
Jumlah Operator Genset Bersertifikat	-	-	-
Jumlah genset yang berfungsi	Ada	1 Unit	Berfungsi
Jumlah Genset Keseluruhan	Ada	1 Unit	Berfungsi
Tenaga Surya			
Total Kapasitas Listrik Tenaga	-		-

Prasarana	Ketersediaan	Jumlah/ Kapasitas	Keterangan
Surya			
Jumlah tenaga surya yg berfungsi	-		-
Udara (AC)	-		
AC Split	5	0,5 PK	Berfungsi
Jumlah AC Split yg berfungsi	5	0,5 PK	Berfungsi
Penanggulangan Bahaya Kebakaran			
APAR			
Jumlah APAR yang Berfungsi	5	5 Tabung	Berfungsi
Jumlah APAR Total (Keseluruhan)	5	5 Tabung	Berfungsi
Sumber Air	-		
Sumur Dangkal	-		
Rata Pemakaian Air Sumur DangkalPerhari	-		
PDAM	Ada		
Rata Pemakaian PDAM per hari			
Tangki Air	Ada	3 Tangki	Berfungsi
Rata-Rata Pemakaian Mobil Tangki Air per hari	-	-	-
Rata-rata pemakaian air hujan per hari	-	-	-
Rata Pemakaian Air Sungai/Danau per hari	-	-	-
Sumur Dalam/Artesis	-	-	-
Rata Pemakaian Air Sumur Dalam per hari	-	-	-
Telekomunikasi	Ada	1	Berfungsi
Sambungan Saluran Telepon (SST)	Ada	1	Berfungsi
Jumlah SST yang Berfungsi	Ada	1	Berfungsi
Jumlah Saluran Jaringan Internet	Ada	2 Saluran	Berfungsi
Jumlah Saluran Jaringan Internet yang Berfungsi	Ada	2 Pemakaian	Berfungsi
Gas Medik & Vakum Medik			
Tabung	Ada	37	Berfungsi
Tabung Oksigen/O2	Ada	37	Berfungsi
Jaringan Puskesmas			
Puskesmas Pembantu	Ada	4	Berfungsi
Puskesmas Pembantu Kondisi Baik	Ada	2 Unit	Berfungsi
Puskesmas Pembantu Kondisi Rusak Berat	-	-	-
Puskesmas Pembantu Kondisi Rusak Sedang	Ada	1 Unit	Berfungsi
Puskesmas Pembantu Kondisi Rusak Ringan	Ada	1 Unit	Berfungsi
Polindes/Poskesdes			
Polindes/Poskesdes Kondisi Baik	Ada	2 Unit	Berfungsi
Polindes/Poskesdes Kondisi Rusak Ringan	Ada	4 Unit	Berfungsi
Polindes/Poskesdes Kondisi Rusak Berat	-	-	-
Polindes/Poskesdes Kondisi Rusak Sedang	-	-	-

Prasarana	Ketersediaan	Jumlah/ Kapasitas	Keterangan
Posyandu			
Posyandu	Ada	50	Berfungsi
Pendukung Puskesmas			
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Ada	1	Rusak
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Rusak Ringan	-	-	-
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Baik	-	-	-
Rumah Dinas Tenaga Kesehatan Rusak Berat	Ada	1	-
Puskesmas Keliling			
Puskesmas Keliling Roda 4	Ada	1	Berfungsi
Puskesmas Keliling Roda 4 Kondisi Rusak Berat		-	
Puskesmas Keliling Roda 4 Kondisi Rusak Ringan	-	-	-
Puskesmas Keliling Roda 4 Kondisi Baik	Ada	1	Berfungsi
Keliling Roda 4 Double Gardan	-	-	-

Tabel II.6

Alat Kesehatan UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018

Nama Alat	Standar	Yang Ada
A. Ruang Pemeriksaan Umum		
I. Set Pemeriksaan Umum		
1. Anuskop	3	0
2. Baki logam tempat alat steril bertutup	2	1
3. Bingkai uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1	1
4. Buku Ishihara Tes	1	1
5. Corong telinga/Speculum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1	1
6. Emesis basin /Nierbeken besar	1	1
7. Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz	1	0
8. Handle kaca laring	1	0
9. Handle kaca nasopharing	1	0
10. Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	0
11. Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	1	0
12. Kaca pembesar untuk diagnostik	1	0
13. Lampu kepala/Head Lamp + Adaptor AC/DC	1	1
14. Lampu senter untuk periksa/pen light	1	1
15. Lensa uji-coba untuk pemeriksaan refraksi	1	1
16. Lup binokuler (lensa pembesar) 3-5 Dioptri	1	0
17. Metline (pengukur lingkaran pinggang)	1	0
18. Ophthalmoscope	1	1
19. Otoscope	1	1
20. Palu reflex	1	1
21. Pelilit kapas/Cotton applicator (Sesuai kebutuhan)	1	0
22. Skinfold caliper	1	0
23. Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart)	1	1
24. Spekulum vagina (cocor bebek) sedang	3	3
25. Spekulum hidung dewasa	1	1
26. Sphygmomanometer untuk dewasa	1	1
27. Stetoskop untuk dewasa	1	1

Nama Alat	Standar	Yang Ada
28. Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 12 cm	4	2
29. Sudip lidah logam/spatula lidah logam panjang 16,5 cm	4	1
30. Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1	1
31. Termometer untuk dewasa	1	1
32. Timbangan dewasa	1	1
33. Tonometer Schiotz	1	0
II. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Alkohol	1	1
2. Povidone Iodine	1	1
3. Podofilin Tinctura 25%	1	0
4. Kapas	1	1
5. Kasa non steril	1	0
6. Kasa steril	1	0
7. Masker wajah	1	0
8. Sabun tangan atau antiseptic	1	1
9. Sarung tangan steril	1	1
10. Sarung tangan non steril	1	1
III. Perlengkapan		
1. Bantal (per bed)	1	1
2. Baskom cuci tangan	1	1
3. Kasur	1	1
4. Lampu spiritus	1	1
5. Lemari alat	1	1
6. Meja instrument	1	1
7. Meteran tinggi badan	1	1
8. Perlak (per bed)	2	1
9. Pispot	1	0
10. Sarung bantal (per bed)	2	2
11. Seprei (per bed)	2	2
12. Sikat untuk membersihkan peralatan	1	1
13. Stop Watch	1	0
14. Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	1	1
IV. Meubelair		
1. Kursi Kerja	3	2
2. Lemari arsip	1	1
3. Meja tulis ½ biro	1	1
B. Ruangan Tindakan dan Ruangan Gawat Darurat		
I. Set Tindakan Medis/Gawat Darurat		
1. Baki logam tempat alat steril tertutup	3	1
2. Collar Brace/Neck Collar anak	1	1
3. Collar Brace/Neck Collar dewasa	1	1
4. Corong telinga/Spekulum telinga ukuran kecil, besar, sedang	1	1
5. Doppler	1	0
6. Dressing Forceps	1	0
7. EKG*	1	1
8. Emesis Basin/ Nierbeken besar	2	0
9. Forceps Aligator	3	0
10. Forceps Bayonet	3	0
11. Guedel Airway (Oropharyngeal Airway)	2	1
12. Gunting bedah standar, lengkung	3	0
13. Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	3	1

Nama Alat	Standar	Yang Ada
14. Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	3	3
15. Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	3	0
16. Gunting bedah standar, lurus ujung tumpul/tumpul	3	2
17. Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	3	0
18. Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	3	1
19. Gunting pembalut	1	1
20. Gunting pembuka jahitan lurus	3	2
21. Handle kaca laring	1	0
22. Handle kaca nasopharing	1	0
23. Hooked probes	1	0
24. Kaca laring ukuran 2,4,5,6	1	0
25. Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6	1	0
26. Kait dan kuret serumen	1	0
27. Kanula hidung anak	10	10
28. Kanula hidung dewasa	10	10
29. Klem arteri 14 cm (Kocher)	3	2
30. Klem arteri, 12 cm lengkung, dg gigi 1x2 (Halstead-Mosquito)	3	1
31. Klem arteri, 12 cm lengkung, tanpa gigi (Halstead-Mosquito)	3	0
32. Klem arteri, 12 cm lurus, dengan gigi 1x2 (Halstead-Mosquito)	3	0
33. Klem arteri, 12 cm lurus, tanpa gigi (Halstead-Mosquito)	3	0
34. Klem arteri, lurus (Kelly)	3	3
35. Klem/pemegang jarum jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	3	2
36. Korentang, lengkung, penjepit alat steril (23 cm)	2	0
37. Korentang, penjepit sponge	2	1
38. Kursi roda	1	1
39. Lampu kepala	1	0
40. Laringoskop anak	1	0
41. Laringoskop dewasa	1	0
42. Laringoskop neonatus bilah lurus	1	0
43. Magill Forceps	3	0
44. Nebulizer	1	1
45. Otoskop	1	0
46. Palu reflex	1	1
47. Pinset alat, bengkok (Remky)	3	0
48. Pinset anatomis, 14,5 cm	3	2
49. Pinset anatomis, 18 cm	3	0
50. Pinset bedah, 14,5 cm	3	0
51. Pinset bedah, 18 cm	3	0
52. Pinset epilasi	1	0
53. Pinset telinga	1	1
54. Pinset insisi Hordeolum/ Chalazion	1	0
55. Resusitator anak-anak & sungkup	1	1
56. Resusitator dewasa & sungkup	1	1
57. Resusitator neonatus & sungkup	1	0
58. Retraktor, pembuka kelopak mata	1	0

Nama Alat	Standar	Yang Ada
59. Semprit gliserin	1	0
60. Silinder korentang steril	1	1
61. Skalpel, tangkai pisau operasi	3	1
62. Spalk	1	1
63. Spekulum hidung	1	1
64. Spekulum mata	1	0
65. Sphygmomanometer untuk anak	1	1
67. Stand lamp untuk tindakan	1	1
68. Standar infus	2	2
69. Steteskop anak	1	0
70. Steteskop dewasa	1	1
71. Steteskop janin/Laenac	1	0
72. Suction pump (alat penghisap)	1	1
73. Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 12 cm	4	1
74. Sudip lidah logam/Spatula lidah logam panjang 16,5 cm	4	0
75. Tabung oksigen dan regulator	1	1
76. Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	1	1
77. Termometer anak	1	1
78. Termometer dewasa	1	1
79. Timbangan anak	1	1
80. Timbangan dewasa	1	1
81. Tissue Forceps	1	0
82. Torniket karet	1	1
83. Usungan (brankar)	1	1
II. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Abocath/wing needle No. 20	10	10
2. Abocath/wing needle No. 23	1	0
3. Abocath/wing needle No. 26	1	0
4. Abocath/wing needle No. 18	1	0
5. Aikohol	1	1
6. Anestesi topikal tetes mata	1	1
7. Benang chromic catgut	5	5
8. Benang silk	5	5
9. Cairan desinfektan/Povidone Iodine	1	1
10. Disposable syringe 1 cc	1	0
11. Disposable syringe 10 cc	2	2
12. Disposable syringe 2,5 - 3 cc	10	0
13. Disposable syringe 5 cc	10	10
14. Disposable syringe 50 cc	1	0
15. Endotracheal tube (ETT) 2.5	1	0
16. Endotracheal tube (ETT) 3	1	0
17. Endotracheal tube (ETT) 4	1	0
18. Goggle	1	0
19. Infus set/ intra vena set dewasa	10	10
20. Infus set/intra vena set anak	10	10
21. Jarum jahit untuk operasi mata, ½ lingkaran	1	0
22. Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran penampang segitiga	10	12
23. Jarum jahit, lengkung, ½ lingkaran, penampang bulat	1	0
24. Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran penampang	10	12

Nama Alat	Standar	Yang Ada
segitiga		
25. Jarum jahit, lengkung, 3/8 lingkaran, penampang bulat	10	12
26. Kapas	1	1
27. Kasa non steril	5	5
28. Kasa steril	1	1
29. Kateter Foley ukuran 5-3 French	2	0
30. Kateter karet No. 10 (Nelaton)	1	0
31. Kateter karet No. 12 (Nelaton)	1	0
32. Kateter karet No. 14 (Nelaton)	2	2
33. Lubricant gel	1	0
34. Masker wajah	1	1
35. Micropore surgical tape	1	0
36. Mucous suction, silikon Nomor 3 dan 10	1	0
37. Nasogastric Tube/selang lambing (3,5,3)	2	2
38. Pelilit kapas/Cotton applicator	1	0
39. Sabun tangan atau antiseptic	1	1
40. Sarung tangan non steril	1	1
41. Sarung tangan steril	10	10
42. Selang karet untuk anus	1	0
43. Skapel, mata pisau bedah besar	1	0
44. Skapel, mata pisau bedah kecil	1	0
45. Verban elastic	1	0
46. Water based gel untuk EKG dan Doppler	1	1
III. Perlengkapan		
1. Bak instrument tertutup	2	1
2. Bantal (per bed)	3	3
3. Celemek plastic	1	1
4. Dorongan tabung oksigen dengan tali pengaman	1	1
5. Duk bolong, sedang	2	5
6. Jam/timer	1	1
7. Kain balut segitiga (mitella)	5	0
8. Kasur	1	0
9. Kotak penyimpan jarum bekas	2	1
10. Lemari alat	1	0
11. Lemari Obat	1	1
12. Mangkok untuk larutan	2	1
13. Meja instrumen/alat	1	1
14. Perlak plastic (per bed)	2	0
15. Fispot	2	2
16. Sarung bantal (per bed)	6	6
17. Seprei (per bed)	6	6
18. Sikat tangan	1	0
19. Sikat untuk membersihkan peralatan	1	1
20. Stop Watch	1	1
21. Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2	2
22. Toples kapas/Kasa steril	1	1
23. Tromol kasa/Kain steril 25 X 120 mm	1	1
24. Waskom bengkok	4	1

Handwritten signature

Nama Alat	Standar	Yang Ada
25. Waskom cekung	2	1
26. Waskom cuci	2	1
IV. Meubelair		
1. Kursi Kerja	3	2
2. Lemari arsip	1	1
3. Meja tulis ½ biro	1	1
C. Ruangan Kesehatan Ibu, Anak (KIA), KB, dan Imunisasi		
I. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu		
1. 1/2 Klem Korcher	1	1
2. Anuskop	3	0
3. Bak Instrumen dengan tutup	1	4
4. Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1	4
5. Doppler	1	1
6. Gunting Benang	1	2
7. Gunting Verband	1	2
8. Korcher Tang	1	2
9. Mangkok untuk Larutan	1	2
10. Meja Instrumen / Alat	1	0
11. Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa	1	1
12. Palu Refleks	1	1
13. Pen Lancet	1	0
14. Pinset Anatomi Panjang	1	2
15. Pinset Anatomi Pendek	1	2
16. Pinset Bedah	1	0
17. Silinder Korentang Steril	1	1
18. Sonde mulut	1	0
19. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	3	3
20. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	2	2
21. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	5	3
22. Spekulum Vagina (Sims)	1	0
23. Sphygmomanometer Dewasa	1	2
24. Stand Lamp untuk tindakan	1	2
25. Stetoskop Dewasa	1	2
26. Stetoskop Janin / Fetoscope	1	0
27. Sudip lidah logam/Spatula Lidah Logam panjang 12 cm	2	0
28. Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam	2	1
29. Tampon Tang	1	2
30. Tempat Tidur Periksa	1	2
31. Termometer Dewasa	1	0
32. Timbangan Dewasa	1	0
33. Torniket Karet	1	0
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak		
1. Alat Pengukur Panjang Bayi	1	1
2. Flowmeter anak (high flow)	1	0
3. Flowmeter neonatus (low flow)	1	0
4. Lampu periksa	1	1
5. Pengukur lingkaran kepala	1	1
6. Pengukur tinggi badan anak	1	1

Nama Alat	Standar	Yang Ada
7. Sphygmomanometer dan manset anak	1	0
8. Stetoskop pediatrie	1	0
9. Termometer Anak	1	1
10. Timbangan Anak	1	1
11. Timbangan bayi	1	1
III. Set Pelayanan KB		
1. Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1	2
2. Implant Kit	1	2
3. IUD Kit	1	2
IV. Set Imunisasi		
1. Vaccine carrier	1	1
2. Vaccine Refrigerator	1	1
V. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Aikohol	1	0
2. Benang Chromic Catgut	1	0
3. Cairan Desinfektan	1	0
4. Disposable Syringe, 1 cc	1	0
5. Disposable Syringe, 2,5 – 3 cc	1	0
6. Disposable Syringe, 5 cc	1	0
7. Kain Steril	1	0
8. Kapas	1	0
9. Kasa Non Steril	1	0
10. Kasa Steril	1	0
11. Lidi kapas Steril	1	0
12. Lubrikan gel	1	0
13. Masker	1	0
14. Podofilin Tinctura 25%	1	0
15. Sabun Tangan atau Antiseptik	1	0
16. Sarung tangan	1	0
VI. Perlengkapan		
1. Ari timer	1	0
2. Bantal (per bed)	1	0
3. Baskom Cuci Tangan	1	0
4. Celemek Plastik	1	0
5. Duk Bolong, Sedang	2	2
6. Kasur	1	0
7. Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1	1
8. Lemari Alat	1	1
9. Lemari Obat	1	0
10. Meteran (untuk mengukur tinggi Fundus)	1	1
11. Perlak	2	1
12. Pispot	1	1
13. Pita Pengukur Lila	1	1
14. Pompa Payudara untuk ASI	1	0
15. Sarung Bantal	2	1
16. Selimut	1	1
17. Seprei	2	0
18. Set Tumbuh Kembang Anak	1	0
19. Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1	1

Nama Alat	Standar	Yang Ada
20. Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2	0
21. Tirai	1	1
22. Toples Kapas / Kasa Steril	1	1
23. Tromol Kasa / Kain Steril	1	1
24. Waskom Bengkok Kecil	1	1
VII. Meubelair		
1. Kursi Kerja	4	3
2. Lemari arsip	1	1
3. Meja tulis ½ biro	1	2
D. Ruangan Persalinan		
I. Set Obstetri & Ginekologi		
1. Bak instrumen tertutup lesar (Obgin)	3	3
2. Bak instrumen tertutup kecil	3	3
3. Bak instrumen tertutup Medium	3	3
4. Duppler	1	1
5. Doyeri Probe Lengkung	1	0
6. Endotracheal Tube Dewasa 2,5	3	0
7. Endotracheal Tube Dewasa 3	3	0
8. Endotracheal Tube Dewasa 4	3	0
9. Qunting Benang	3	3
10. Gunting Episiotomi	3	5
11. Gunting Iris Lengkung	3	1
12. Gunting Operasi Lurus	3	1
13. Gunting Tali Pusat	3	5
14. Klem Fenster/Klem Ovum	3	3
15. Klem Kasa (Korentang)	3	2
16. Klem Kelly/Klem Kocher Lurus	3	6
17. Klem Linen Backhauss	3	2
18. Klem Mosquito Halsted Lengkung	3	5
19. Klem Mosquito Halsted Lurus	3	3
20. Klem Pemasang Klip Hegcnbarth	3	0
21. Lampu Periksa Halogen	1	1
22. Masker Oksigen + Kanula Nasal Dewasa	2	2
23. Meja Instrumen	2	1
24. Needle Holder Matheiu	3	12
25. Pelvimeter Obstetrik	1	0
26. Pinset Jaringan (Sirurgis)	3	3
27. Pinset Jaringan Semken	3	3
28. Pinset Kasa (Anatomis)	3	9
29. Resusitator Dewasa	1	1
30. Retraktor Finsen Tajam	1	0
31. Setengah Kocher	3	4
32. Skalpel No. 3	3	1
33. Skalpel No. 4	3	1
34. Spekulum (Sims) Besar	5	2
35. Spekulum (Sims) Kecil	5	2
36. Spekulum (Sims) Medium	5	2
37. Spekulum Cocor Bebek Grave Besar	5	2

Nama Alat	Standar	Yang Ada
38. Spekulum Cocor Bcbck Grave Kecil	5	2
39. Spekulum Cocor Bebek Grave Medium	5	2
40. Standar infus	1	2
41. Stetoskop Dewasa	1	1
42. Stetoskop Jamiu/ Fetoscope	1	1
43. Stilet untuk Pemasangan ETT	1	0
44. Tabung Oksigen dan Regulator	1	1
45. Tempat Klem Kasa (Korentang)	2	1
46. Tempat Tidur Periksa (examination bed)	1	1
47. Tempat Tidur untuk Persalinan	1	1
48. Tensimeter dewasa	1	2
49. Termometer Dewasa	1	1
II. Set Insersi dan Ekstraksi AKDR		
1. Aigator Ekstraktor AKDR	3	1
2. Gunting Mayo CVD	3	1
3. Kiem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight)	3	1
4. Klem Pcnarik Benang AKDR	3	1
5. Sonde Uterus Sims	3	3
6. Tenakulum Schroeder	3	2
III. Set Resusitasi Bayi		
1. Baby Suction Pump portable	1	1
2. Endotracheal Tube 2,5	1	0
3. Endotraheal Tube 3	1	0
4. Endotracheal Tube 3,5	1	0
5. Endotracheal Tube 4	1	0
6. Infant T piece resuseitator dengan PEEP	1	0
7. Infant T piece System	1	0
8. Laringoskop Neonatus Bilah Lurus (3 ukuran)	1	0
9. Meja Resusitasi dengan Pemanas (Infant Radiant Warmer)	1	1
10. Oxygen Concentrator	1	1
11. Penghisap Lendir DeLee (neonatus)	1	1
12. Pompa Penghisap Lendir Elektrik	1	1
13. Stetoskop Duplex Neonatus	1	1
IV. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Alkohol	1	1
2. Benang Chromic Catgut	3	3
3. Desinfektan	1	1
4. Gelang Bayi	1	0
5. Infus Set Dewasa	3	3
6. Infus Set dengan Wing Needle untuk Anak dan Bayi nomor 23 dan 25	2	1
7. Jarum Jahit Tajam	1	1
8. Jarum Jahit Tumpul	1	1
9. Kantong Uriu	1	1
10. Kapas	1	1
11. Kateter Folley dewasa	1	1
12. Kateter Nelaton	1	4
13. Kateter intravena 16 G	10	14

e.

Nama Alat	Standar	Yang Ada
14. Kateter intravena 18 G	1	0
14. Kateter intravena 20 G	5	5
16. Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2	0
17. Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2	0
18. Nasogastric Tube Dewasa	3	0
19. Nasogastric Tube Dewasa 5	3	0
20. Pembalut	1	1
21. Pengikat tali pusat	1	1
22. Plester Non Woven	1	1
23. Sabun Cair untuk Cuci Tangan	1	1
24. Sarung Tangan	10	10
25. Sarung Tangan Panjang (Manual Plasenta)	1	2
26. Sarung Tangan Steril	10	10
27. Spuit disposable (steril) 20 ml	5	3
28. Spuit/Disposable Syringe (steril) 1 ml	20	20
29. Spuit/Disposable Syringe (steril) 10 ml	5	0
30. Spuit/Disposable Syringe (steril) 3 ml	20	20
31. Spuit/Disposable Syringe (steril) 5 ml	10	10
32. Three-way Stopcock (steril)	5	0
V. Perlengkapan		
1. Lemari Alat	1	1
2. Lemari Obat	1	1
3. Mangkok Iodin	1	2
4. Pengukur panjang bayi	1	1
5. Pengukur Tinggi Badan (microtoise)	1	1
6. Pisau Pencukur	1	0
7. Timbangan bayi	1	1
8. Timbangan Dewasa	1	1
9. Tromol Kasa	1	1
10. Waskom Bengkok Ukuran 30 cm	1	1
11. Waskom Bengkok Ukuran 23 cm	1	1
VI. Meubelair		
1. Kursi Kerja	3	2
2. Lemari arsip	1	1
3. Meja tulis ½ biro	1	1
E. Ruang Rawat Pasca Persalinan		
I. Set Perawatan Pasca Persalinan		
1. ARI Timer	1	1
2. Boks Bayi	1	1
3. Sphygmomanometer Dewasa	1	1
4. Standar infus	1	1
5. Stetoskop Anak	1	1
6. Tabung Oksigen dan Regulator	1	0
7. Tempat Tidur Dewasa	1	2
8. Termometer Anak	1	1
9. Termometer Dewasa	1	1
10. Timbangan Bayi	1	0
II. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Infus Set Dewasa	2	3

Nama Alat	Standar	Yang Ada
2. Kantong Urin	2	2
3. Kasa Non Steril	1	1
4. Kasa Steril	1	1
5. Kateter Folley dewasa	1	1
6. Kateter intravena 16 G	1	1
7. Kateter intravena 18 G	1	1
8. Kateter intravena 20 G	1	1
9. Kateter Penghisap Lendir Dewasa 10	2	0
10. Kateter Penghisap Lendir Dewasa 8	2	0
11. Sarung Tangan	1	3
12. Sarung Tangan Steril	1	2
13. Spuit disposable (steril) 20 ml	5	2
14. Spuit/Disposable Syringe (steril) 1 ml	5	5
15. Spuit/Disposable Syringe (steril) 10 ml	5	0
16. Spuit/Disposable Syringe (steril) 3 ml	5	10
17. Spuit/Disposable Syringe (steril) 5 ml	5	5
III. Perlengkapan		
1. Bantal	1	2
2. Baskom Kecil	1	2
3. Handuk Pembungkus Neonatus	1	3
4. Kantong Metode Kanguru sesuai ukuran neonates	1	3
5. Kasur	1	2
6. Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1	1
7. Lemari Obat	1	0
8. Lemari Alat	1	0
9. Lemari Kecil Pasien	1	0
10. Perlak	2	2
11. Pispot	1	1
12. Pompa Payudara untuk ASI	1	1
13. Sarung Bantal	2	2
14. Selimut Bayi	2	2
15. Selimut Dewasa	2	2
16. Seprei	2	2
17. Set Tumbuh Kembang Anak	1	0
18. Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1	1
19. Tempat sampah tertutup yang dilengkapi dengan injakan pembuka penutup	2	2
20. Toples Kapas / Kasa Steril	2	2
21. Tromol Kasa / Kain Steril	2	1
22. Waskom Bengkok Kecil	2	2
IV. Meubelair		
1. Kursi Kerja	3	2
2. Lemari arsip	1	0
3. Meja tulis ½ biro	1	0
F. Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut		
I. Set Kesehatan Gigi & Mulut		
1. Atraumatic Restorative Treatment (ART)		
a. Enamel Access Cutter	1	0

Nama Alat	Standar	Yang Ada
b. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon Excavator Small)	1	1
c. Eksavator Berbentuk Sendok Uk Sedang (Spoon Excavator Medium)	1	1
d. Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator Large)	1	0
e. Double Ended Applier and Carver	1	1
f. Spatula Plastik	1	2
g. Hatchet	i	0
h. Batu Asah	1	0
2. Bein Lurus Besar	i	2
3. Bein Lurus Kecil	1	1
4. Bor Intan (Diamond Bur Assorted) utk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure)	1	1
5. Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure)	1	1
6. Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	2
7. Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5	2
8. Gunting Operasi Gusi (Wagner) (12 cm)	1	1
9. Handpiece Contra Angle	1	1
10. Handpiece Straight	1	1
11. Kaca Mulut Datar No.4 Tanpa Tangkai	5	2
12. Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	1	1
13. Set Kursi Gigi Elektrik yang terdiri dari:		
a. Kursi Gigi	1	1
b. Cuspidor Umit	1	1
c. Meja Instrumen	1	1
d. Foot Controller untuk Hand Piece	1	1
e. Kompresor Oilless 1 PK	1	1
14. Jarum exterpasi	1	0
15. Jarum K-File (15-40)	1	0
16. Jarum K-File (45-80)	1	0
17. Light Curing	1	1
18. Mikromotor dengan Straight dan Contra Angle Hand Piece (Low Speed Micro Motor portable)	1	0
19. Pelindung Jari	1	1
20. Pemegang Matriks (Matrix Holder)	1	1
21. Penahan Lidah	1	1
22. Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal)	1	1
23. Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial)	1	1
24. Penumpat Plastis	1	1
25. Periodontal Probe	1	1
26. Penumpat Semen Berujung Dua	1	1
27. Pinset Gigi	5	3
28. Polishing Bur	1	0
29. Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Mesial)	1	1
30. Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	1
31. Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook)	1	1

Nama Alat	Standar	Yang Ada
32. Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	1
33. Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Mesial)	1	1
34. Skeler Ultrasonik	1	1
35. Sonde Lengkung	5	3
36. Sonde Lurus	5	2
37. Spatula Pengaduk Semen	1	1
38. Spatula Pengaduk Semen Ionomer	1	1
39. Set Tang Pencabutan Dewasa (set)		
a. Tang gigi anterior rahang atas dewasa	1	1
b. Tang gigi premolar rahang atas	1	1
c. Tang gigi molar kanan rahang atas	1	1
d. Tang gigi molar kiri rahang atas	1	1
e. Tang molar 3 rahang atas	1	0
f. Tang sisa akar gigi anterior rahang atas	1	1
g. Tang sisa akar gigi posterior rahang atas	1	1
h. Tang gigi anterior dan premolar rahang bawah	1	1
i. Tang gigi molar rahang bawah kanan/kiri	1	1
j. Tang gigi molar 3 rahang bawah	1	1
k. Tang sisa akar rahang bawah	1	1
40. Set Tang pencabutan gigi anak		
a. Tang gigi anterior rahang atas	1	1
b. Tang molar rahang atas	1	1
c. Tang molar susu rahang atas	1	1
d. Tang sisa akar rahang atas	1	0
e. Tang gigi anterior rahang bawah	1	1
f. Tang molar rahang bawah	1	1
g. Tang sisa akar rahang bawah	1	0
41. Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar)	1	0
42. Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil)	1	0
43. Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	1	1
44. Tangkai kaca mulut	5	3
II. Perlengkapan		
1. Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1	1
2. Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1	0
3. Lampu Spiritus Isi 120 cc	1	1
4. Lemari peralatan	1	1
5. Lempeng Kaca Pengaduk Semen	1	2
6. Needle Destroyer	1	0
7. Silinder Korentang Steril	1	0
8. Sterilisator kering	1	1
9. Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1	0
10. Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 70 mm)	1	1
11. Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1	1
12. Waskom Bengkok (Neirbeken)	1	1
III. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1	1
2. Sabun tangan atau antiseptic	1	1

e.

Nama Alat	Standar	Yang Ada
3. Kasa	1	1
4. Benang Silk	1	0
5. Chromik Catgut	1	0
6. Alkohol	1	1
7. Kapas	1	0
8. Masker	1	1
9. Sarung tangan	1	1
IV.Meubelair		
1. Kursi Kerja	3	2
2. Lemari arsip	1	0
3. Meja tulis ½ biro	1	1
H. Ruangan ASI		
I. Set ASI		
1. Multi Purpose Medical Refrigerator	1	1
2. Glass Nursing Bottle	100	100
3. Thermal Bag	20	20
4. Manual Breast Pump	20	20
5. Bottle Sterilizer	20	20
6. Dispenser Panas - Dingin	1	1
7. Mobile Wastafel	1	1
H. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Cairan Desinfektan Tangan	1	0
2. Cairan Desinfektan Ruangan	1	0
3. Ice Pack	23	23
III. Perlengkapan		
1. Tempat Sampah Tertutup	2	1
2. Waskom	1	0
3. Waslap	2	0
4. Kipas Angin	1	1
5. Radio Tape	1	1
6. Instrumen Cabinet Alluminium	1	1
IV. Meubelair		
1. Kursi/Sofa set	1	1
2. Meja untuk ganti popok bayi	1	0
3. Meja perlengkapan	1	0
I. Laboratorium		
I. Set Laboratorium		
1. Batang Pengaduk	3	3
2. Beker, Gelas	3	4
3. Botol Pencuci	1	1
4. Corong Kaca (5 cm)	3	3
5. Erlenmeyer, Gelas	2	1
6. Fotometer	1	1
7. Gelas Pengukur (100 cc)	1	2
8. Gelas Pengukur (16 Oz / 500 ml)	1	1
9. Hematology Analyzer (HA)	1	1
10. Hemositometer Set /Alat Hitung Manual	1	1
11. Lemari Es	1	1
12. Mikroskop Binokuler	1	2

Nama Alat	Standar	Yang Ada
13. Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul	1	1
14. Pipet Berskala (Vol 1 cc)	3	2
15. Pipet Berskala (Vol 10 cc)	3	3
16. Pipet Tetes (Pipet Pasteur)	12	0
17. Pot Spesimen Dahak Mulut Lebar (sesuai kebutuhan)	1	1
18. Pot Spesimen Urine (Mulut Lebar) (sesuai kebutuhan)	1	0
19. Rotator Plate	1	1
20. Sentrifuse Listrik	1	1
21. Sentrifuse Mikrohematokrit	1	0
22. Tip Pipet (Kuning dan Biru)	3	3
23. Tabung Kapiler Mikrohematokrit (sesuai kebutuhan)	1	0
24. Tabung Reaksi (12 mm) (sesuai kebutuhan)	1	1
25. Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus	12	0
26. Tabung Sentrifus Tanpa Skala	6	6
27. Telly Counter	1	1
28. Termometer 0 ~ 50° Celcius	1	1
29. Urinometer (Alat Pengukur Berat Jenis Urine)	1	0
30. Wadah Aquades	1	0
31. Westergren Set (Tabung Laju Endap Darah)	3	3
II. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Blood Lancet dengan Autoklik	1	1
2. Kawat Asbes	1	0
3. Kertas Lakmus	1	0
4. Kertas Saring	1	1
5. Kaca Objek	1	1
6. Kaca Penutup (Dek Glass)	1	1
7. Penghisap Karet (Aspirator)	3	1
III. Perlengkapan		
i. Kaki Tiga	1	0
2. Lampu Spiritus	1	2
3. Pembendung	1	1
4. Penjepit Tabung dari Kayu	2	2
5. Pensil Kaca	1	0
6. Pemanas/Penangas dengan Air	1	0
7. Rak Pengereng	1	0
8. Rak Pewarna Kaca Preparat	1	1
9. Rak Tabung Reaksi	1	1
10. Stopwatch	1	0
11. Sengkelit / Ose	3	3
i2. Sikat Tabung Reaksi	1	0
13. Timer	1	1
IV. Meubelair		
1. Kursi Kerja	2	2
2. Lemari Peralatan	1	1
3. Meja Tulis ½ biro	1	1
J. Ruangan Farmasi		
I. Set Farmasi		
1. Analitical Balance (Timbangan Mikro)	1	0
2. Batang Pengaduk	1	1

e.

Nama Alat	Standar	Yang Ada
3. Corong	1	0
4. Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm)	1	0
5. Gelas Pengukur 10mL, 100mL dan 250mL	1	0
6. Gelas Piala 100mL, 500mL dan 1L	1	0
7. Higrometer	1	1
8. Mortir (d. 5-10cm dan d.10-15cm) + stamper	1	1
9. Pipet Berskala	1	0
10. Spatel logam	1	0
11. Shaker	1	0
12. Termometer skala 100	1	0
II. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Etiket	1	1
2. Kertas Perkamen	1	1
3. Wadah Pengemas dan Pembungkus untuk Penyerahan Obat	1	0
III. Perlengkapan		
1. Alat Pemanas yang Sesuai	1	0
2. Botol Obat dan Labelnya	1	1
3. Lemari pendingin	1	0
4. Lemari dan Rak untuk Menyimpan Obat	1	3
5. Lemari untuk Penyimpanan Narkotika, Psikotropika dan Bahan Obat, Berbahaya Lainnya	1	0
6. Rak tempat pengeringan alat	1	0
IV. Meubelair		
1. Kursi Kerja	2	3
2. Lemari arsip	1	0
3. Meja Tulis ½ biro	1	0
K. Ruangan Rawat Inap		
I. Set Rawat Inap		
1. Ari Sound Timer	1	1
2. Baki Instrumen Bertutup	1	0
3. Bak Instrumen Bertutup 30 X 30 Cm	1	1
4. Bisturi No 10	1	1
5. Brankar	1	1
6. Gunting Lengkung, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3	3
7. Gunting Lengkung, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	3	3
8. Gunting Lurus, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm)	3	3
9. Gunting Lurus, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm)	3	3
10. Gunting Mayo Lurus/Lengkung	3	3
11. Gunting Pembuka Jahitan, Lurus	3	1
12. Kaca Pembesar	3	1
13. Kanula Hidung	10	10
14. Kateter, Selang Penghisap Lendir	3	0
15. Kauter	3	0
16. Klem Agrave, 14 Mm (Isi 100)	3	3
17. Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung dg Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	3
18. Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead-Mosquito)	3	3

e.

Nama Alat	Standar	Yang Ada
19. Klem Arteri, 12 Cm, Lurus dg Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	3
20. Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito)	3	3
21. Klem Arteri, Lurus (Kelly)	3	3
22. Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kumei (Baraquer)	3	3
23. Klem/Pemegang Jarum Jahit (Mathieu Standar)	3	3
24. Klem/Pemegang Silet (Barraquer)	3	1
25. Klem/Penjepit Kain (Kocher-Backhaus)/Duk Klem	3	1
26. Klep Pengatur Oksigen Dengan Humidifer	3	1
27. Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3	1
28. Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	3	0
29. Inkubator Bayi	1	0
30. Lampu Periksa	1	0
31. Lampu Senter	1	1
32. Manset Anak	1	1
33. Manset Dewasa	1	1
34. Meja Instrumen, Mayo Berstandar	1	1
35. Meja Instrumen/Alat	1	1
36. Nebulizer	1	0
37. Pinset Anatomis, 14,5 Cm	2	2
38. Pinset Anatomis, 18 Cm	2	2
39. Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2	2
40. Pinset Bedah, 14,5 Cm	2	2
41. Pinset Bedah, 18 Cm	2	2
42. Resusitator Untuk Dewasa	1	1
43. Resusitator For Infant	1	1
44. Selang Oksigen	3	5
45. Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2	1
46. Spalk	1	1
47. Sphygmomanometer	2	1
48. Standar Infus (sesuai jumlah tempat tidur)	13	13
49. Standar Waskom, Tunggal	1	0
50. Standar Waskom, Ganda	1	0
51. Stetoskop Infant	1	0
52. Stetoskop Anak	1	0
53. Stetoskop Dewasa	1	1
54. Suction Pump	1	0
55. Sonde Dengan Mata, 14,5 Cm	1	0
56. Sonde Pengukur Dalam Luka	1	1
57. Tabung Oksigen 6 Meter kubik Dan Regulator	1	2
58. Tabung Oksigen 1 Meter kubik Dan Regulator	1	2
59. Tabung/Sungkup Untuk Resusitasi	2	1
60. Termometer Infant	1	1
61. Termometer Dewasa	1	1
62. Tempat Tidur Rawat Inap	13	13
63. Tempat Tidur Rawat Inap Untuk Anak	2	1
64. Torniket Karet	1	1
65. Tromol Kasa/Kain Steril (125 X 120 Mm)	1	1

Nama Alat	Standar	Yang Ada
66. Tromol Kasa/Kain Steril (150 X 150 Mm)	1	0
67. Waskom Bengkok	1	0
68. Waskom Cekung	1	0
69. Waskom Cuci	1	0
70. Wing Needle	3	0
II. Bahan IIabis Pakal		
1. Cairan Antiseptik/ Antimikroba (Klorheksidim Glukonat 2-4%, Alkohol 60-90%) sesuai kebutuhan	1	1
2. Benang Cat Gut (15 Cm) / Rol / Kaset (roll)	1	0
3. Disposable Syringe, 1 Cc	1	0
4. Disposable Syringe, 3 Cc	1	1
5. Disposable Syringe, 5 Cc	1	1
6. Disposable Syringe, 10 Cc	1	0
7. Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Bulat	3	3
8. Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Segitiga	3	3
9. Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	1	0
10. Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	1	0
11. Kasa Non Steril	1	1
12. Kasa Steril	1	0
13. Kapas	1	1
14. Masker	1	2
15. Plester	1	5
16. Sarung Tangan , Nomor 6 ½ Steril dan Non Steril	1	0
17. Sarung Tangan , Nomor 7 Steril dan Non Steril	1	0
18. Sarung Tangan , Nomor 7 ½ Steril dan Non Steril	10	15
III. Perlengkapan		
1. Bantal (Sesuai Jumlah Tempat Tidur)	1	13
2. Dorongan Untuk Tabung Oksigen	2	0
3. Duk Biasa, Besar (274 X 183 Cm)	3	0
Duk Biasa, Kecil (91 X 114 Cm)	3	2
4. Duk Biasa, Sedang (91 X 98 Cm)	3	3
5. Duk Bolong, Besar (274 X 183 Cm) Letak Lubang Di Tengah (23 X 10)	3	0
6. Duk Bolong, Kecil	3	3
7. Duk Bolong, Sedang	3	0
8. Handuk Bayi	3	0
9. Handuk Kecil (60 X 40 Cm)	3	3
10. Kain Penutup Meja Mayo	3	0
11. Bantal Kasur (Sesuai Jumlah Tempat Tidur)	13	13
12. Kursi Roda	1	1
13. Lap Untuk Mandi Pasien	10	9
14. Pispot Anak	1	0
15. Pispot Dewasa	2	3
16. Pispot Fraktur/Immobilisasi	2	0
17. Pispot Pria/Urinal	1	5

Nama Alat	Standar	Yang Ada
18. Perlak, Tebal Lunak (200 X 90 Cm)	10	0
19. Sarung Bantal	26	26
20. Selimut	26	26
21. Selimut Bayi	15	0
22. Sikat Tangan	5	0
23. Sprei	26	26
24. Sprei Kecil/Steek Laken	15	5
25. Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	4	4
IV. Meubelair		
1. Kursi	12	13
2. Lemari Kecil untuk perlengkapan pasien (sesuai jml tpt tidur)	1	5
3. Lemari Peralatan	1	1
4. Penyekat Ruangan	7	1
L. Ruangan Sterilisasi		
I. Set Sterilisasi		
1. Autoclave 1 buah 1 buah	1	1
2. Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 Cm (Cheattle)	3	1
II. Bahan Habis Pakai		
1. Masker 1 Box	1	0
2. Larutan Klorin 0,5% (Sesuai Kebutuhan)	1	1
3. Sarung Tangan Rumah Tangga Dari Lateks	5	5
III. Perlengkapan		
1. Apron/Celemek Karet	3	0
2. Duk Pembungkus Alat	20	0
3. Ember Plastik Untuk Merendam Alat	3	0
4. Lemari Alat Untuk Alat Yang Sudah Steril	1	0
5. Sikat Pembersih Alat	5	0
6. Tempat Sampah Tertutup Dengan Injakan	2	2
V. Meubelair		
1. Kursi Kerja	2	0
2. Lemari arsip	1	0
3. Meja Tulis ½ biro	1	0
M. JARINGAN PELAYANAN PUSKESMAS		
1. Puskesmas Keliling		
I. Set Puskesmas Keliling		
1. Alat Pemasang IUD	1	0
2. Alat Pemasang, Norplant	1	0
3. Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2	0
4. Bein Lurus Besar	1	0
5. Bein Lurus Kecil	1	0
6. Ekskavator Berujung Dua (Besar)	1	0
7. Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	1	0
8. Generator Set mini dengan daya Output Maks. 0.85 KVA/850 Watt, Volt AC 220 V/1 Phase/DC 12V/8.3A, Kapasitas Tangki Bhn Bakar 4,5 L	1	0
9. Gunting Bedah Standar, Lengkung	2	0
10. Gunting Pembalut (Lister)	2	0

Nama Alat	Standar	Yang Ada
11. Irigator Dengan Konektor Nilon, Lurus	1	0
12. Kaca Mulut Datar No.4	1	0
13. Klem Arteri, Lurus (Kelly)	2	0
14. Klem/Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2	0
15. Klem/Penjepit Porsio, 25 cm (Schroder)	2	0
16. Korentang, Lengkung, Penjepit Alat Steril, 23 cm (Cheattle)	1	0
17. Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	1	0
18. LCD Projector dengan Pencahayaan Minimal 2000 Lomen	1	0
19. Mangkok untuk Larutan	1	0
20. Mangkuk untuk larutan (Dappen glas)	1	0
21. Meteran	1	0
22. Microphone Tanpa Kabel	1	0
23. Palu Pengukur Reflek	1	0
24. Pemutar VCD/DVD&Karaoke yg Kompatibel dgn Berbagai Media	1	0
25. Pengukur Panjang Bayi dan Tinggi Badan Anak	1	0
26. Pengungkit Akar Gigi (Cryer Distal)	1	0
27. Pengungkit Akar Gigi (Cryer Mesial)	1	0
28. Penumpat Plastik	1	0
29. Pen Lancet	1	0
30. Pinset Anatomis, ±4,5 cm	2	0
31. Pinset Anatomis, 18	2	0
32. Pinset Gigi	1	0
33. Pompa Payudara / Breast Pump	1	0
34. Scaller , Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1	0
35. Scaller , Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1	0
36. Scaller , Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	0
37. Scaller , Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisei/Disial)	1	0
38. Scaller Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1	0
39. Semprit Untuk Teiinga dan Luka	1	0
40. Semprit, Air	1	0
41. Semprit, Gliserin	1	0
42. Silinder Korentang Kecil	1	0
43. Skalpel Tangkai Pisau Operasi	1	0
44. Skalpel, Mata Pisau Bedah (No.10)	1	0
45. Sonde Bengkok	1	0
46. Sonde lurus	1	0
47. Sonde Uterus/ Penduga	1	0
48. Spalk	1	0
49. Spatula Pengaduk Semen Gigi	1	0
50. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1	0
51. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1	0
52. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	0
53. Sphygmomanometer dewasa	1	0
54. Sphygmomanometer anak	1	0
55. Sterilisator Portable	1	0

Se

Nama Alat	Standar	Yang Ada
56. Stetoskop Dewasa	1	0
57. Stetoskop Anak	1	0
58. Stetoskop Janin	1	0
59. Stereo Sound System	1	0
60. Sudip Lidah Logam, Panjang 12 cm	1	0
61. Sudip Lidah Logam, Panjang 16,5 cm	1	0
62. Tandu Lipat	1	0
63. Tang Peneabut Akar Gigi Atas Bentuk Bayonet	1	0
64. Tang Peneabut Akar Gigi Depan Atas	1	0
65. Tang Pencabut Akar Gigi Seri dan Sisa Akar bawah	1	0
66. Tang Peneabut Akar Gigi Terakhir Atas	1	0
67. Tang Peneabut Akar Gigi Terakhir Bawah	1	0
68. Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kanan	1	0
69. Tang Pencabut Gigi Geraham Atas Kiri	1	0
70. Tang Pencabut Gigi Geraham Besar Bawah	1	0
71. Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil Atas	1	0
72. Tang Pencabut Gigi Geraham Kecil dan Taring Bawah	1	0
73. Tangkai untuk Kaca Mulut	1	0
74. Termometer Anak	1	0
75. Termometer Dewasa	1	0
76. Timbangan Bayi / Timbangan Dacin	1	0
77. Timbangan Dewasa	1	0
78. Torniket Karet	1	0
79. Waskom Bengkok	1	0
80. Waskom Cekung	1	0
II. Bahan Habis Pakai		
1. Alkohol	1	0
2. Benang Silk	1	0
3. Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1	0
4. Chromik Catgut	1	0
5. Disposable Syringe 3cc	10	0
6. Folley Kateter	1	0
7. Kain Balut segitiga	1	0
8. Kapas	1	0
9. Kasa	1	0
10. Masker	1	0
11. Mixing Pail	1	0
12. Plester	1	0
13. Sabun tangan atau antiseptik	1	0
14. Sarung tangan	1	0
15. Semen glass ionomer	1	0
III. Perlengkapan		
1. Botol Muiut Lebar	1	0
2. Botol Mulut Sempit dengan Tutup Ulir	1	0
3. Celemek Plastik Lampu senter Penggerus obat	1	0
4. Gelas Pengukur (16 Oz/500 ml)	1	0
5. Penjepit Tabung dari Kayu	1	0
6. Pompa Payudara untuk Asi	1	0

Se

Nama Alat	Standar	Yang Ada
7. Standar Waskom, Tunggal	1	0
8. Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1	0
9. Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1	0
10. Toples Kapas/Kasa Steril	1	0
11. Waskom Cuci	1	0
IV. Meubeulair		
1. Kursi lipat	2	0
2. Meja lipat	1	0
2. Puskesmas Pembantu		
I. Set Pemeriksaan Umum di Puskesmas Pembantu		
1. Aligator Forsceps P.247	2	0
2. Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2	0
3. Corong Telinga/Spekulum Telinga P.241, Ukuran Kecil, Besar, Sedang	1	1
4. Duk Bolong, Sedang	2	1
5. Emesis basin/Nierbeken besar	1	1
6. Gunting Bedah Standar, Lurus	2	0
7. Gunting Benang	2	2
8. Gunting Pembalut, Lister	1	1
9. Klem Arteri, Lurus (Kelly)	2	1
10. Klem/Pemegang Jarum Jahit, 18 cm (Mayo-Hegar)	2	1
11. Korentang, Penjepit Sponge (Foerster)	2	1
12. Lampu senter untuk periksa/pen light	1	1
13. Meja Instrumen/Alat	1	0
14. Pengukur tinggi badan	1	1
15. Pengukur panjang badan	1	1
16. Pinset Anatomis (Untuk Specimen)	2	2
17. Pinset Anatomis, 14,5 cm	2	2
18. Pinset Anatomis, 18 cm	2	2
19. Pinset Bayonet P.245	2	2
20. Pinset Bedah 18 cm	2	0
21. Pinset Bedah, 14,5 cm	2	0
22. Silinder Korentang Steril	2	0
23. Skalpel, Tangkai Pisau Operasi	2	0
24. Sphygmomanometer dewasa	1	1
25. Standar infus	1	0
26. Sterilisator	1	0
27. Stetoskop	1	1
28. Sudip Lidah, Logam, Panjang 12 cm	1	1
29. Tempat Tidur Periksa Dan Perlengkapannya	1	1
30. Termometer	1	1
31. Timbangan Dewasa	1	1
32. Timbangan Bayi	1	1
33. Torniket karet	1	0
34. Tromol Kasa/Kain Steril (125 x 120 mm)	1	0
II. Set Pemeriksaan Kesehatan Ibu*	1	0
III. Set Pemeriksaan Kesehatan Anak*	1	0
IV. Set Pelayanan KB*	1	1

Nama Alat	Standar	Yang Ada
V. Set Pemeriksaan Laboratorium Sederhana		
1 Aiat pemeriksaan Hh POCT	1	1
2 Tes Celup Glueoprotein Urin	1	0
3 Tes Celup hCG (tes kehamilan)	1	0
4 Tes Golongan Darah	1	0
5 Kulkas (penyimpan reagen, vaksin dan obat)	1	0
VI. Bahan Habls Pakral (Sesuai Kebutuhan)		
1. Benang Silk	1	0
2. Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	1	0
3. Chromic Catgut	1	0
4. Disposable Syringe, 1 cc	1	1
5. Disposable Syringe, 10 cc	1	0
6. Disposable Syringe, 3 cc	1	1
7. Disposable Syringe, 5 cc	1	0
8. Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Bulat	1	1
9. Jarum Jahit, Lengkung, 1/2 Lingkaran, Penampang Segitiga	1	0
10. Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Bulat	1	0
11. Jarum Jahit, Lengkung, 3/8 Lingkaran, Penampang Segitiga	1	0
12. Kateter, Karet Nomor 10 (Nelaton)	1	1
13. Katefer, Karet Nomor 14 (Nelaton)	1	0
14. Pelilit Kapas/Cotton Applicator	1	0
15. Sabun Tangan atau Sabun Cair Antiseptik	1	1
16. Sarung Tangan	1	1
17. Selang Karet untuk Anus	1	0
18. Semprit, Gliserin	1	0
19. Skalpel, Mata Pisau Bedah (Nomor 10)	1	0
VII. Perlengkapan		
1. Handuk Kecil untuk Lap Tangan	1	1
2. Kasur	1	1
3. Kotak Penyimpan Jarum Bekas	1	1
4. Pispot	2	0
5. Sikat Tangan	1	0
6. Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1	1
7. Steek Laken (Sprei Kecil)	1	0
8. Tempat Sampah Tertutup	1	1
9. Toples Kapas/Kasa Steril	1	1
VIII. Meubelair		
1. Kursi Kerja	3	3
2. Lemari Peralatan	1	1
3. Meja Tulis ½ biro	1	1
N. PERALATAN UNTUK PELAYANAN LUAR GEDUNG PUSKESMAS		
1. Kit Keperawatan Kesehatan Masyarakat (PHN Kit)*		
I. Set Keperawatan Kesehatan Masyarakat		
1. Alat Test Darah Portable / rapid diagnostic test (Hb,GD,AU,Kolesterol)	1	0
2. Bak Instrumen dilengkapi Tutup	1	1

Se.

Nama Alat	Standar	Yang Ada
3. Gunting Angkat Jahitan	1	1
4. Gunting Iris Lurus	1	1
5. Gunting Jaringan	1	1
6. Gunting Verband	1	1
7. Klem Arteri	1	1
8. Kom Iodine	1	1
9. Kom Kapas Steril	1	1
10. Kom dilengkapi tutup	1	1
11. Nierbeken	1	1
12. Palu Reflex	1	1
13. Peak Flow Meter	1	0
14. Pen lancet	1	1
15. Penlight	1	1
16. Pinset Anatomis	1	1
17. Pinset Cirurgis	1	1
18. Sphygmomanometer Dewasa dan anak	1	1
19. Stetoskop Anak	1	1
20. Stetoskop Dewasa	1	1
21. Termometer	1	1
22. Timbangan Badan Dewasa	1	1
II. Bahan Habis Pakai		
1. Alat tenun perawatan luka 1 buah	1	1
2. Alkohol 70% kemasan botol 100 ml 1 botol	1	1
3. Alkohol Swab kemasan box isi 100 lembar 1 box	1	0
4. Blood Lancet kemasan box isi 25 buah 1 box	1	1
5. Handscrub kemasan botol 500 ml 1 botol	1	1
6. Kasa Hidrofil Steril uk 16 cm x 16 cm kemasan dos isi 16 lembar	1	i
7. Masker 1 buah	1	i
8. NaCl 0,9 % kemasan botol 500 ml 1 botol	1	i
9. Pembalut (gulung) hidrofil 4 m x 5 cm 10 roli	10	10
10. Plester 1 roli	1	i
11. Povidon Iodida larutan 10% kemasan botol 60 ml	1	i
12. Refill Strip Asam Urat kemasan isi 25 strip 1 buah	1	0
13. Refill Strip Glukosa kemasan isi 25 strip 1 buah	1	i
14. Refill Strip Haemoglobin Darah kemasan isi 25 strip	1	0
15. Refill Strip Kolesterol kemasan isi 25 strip 1 buah	1	0
16. Rivanol kemasan botol 300 ml 1 botol	1	i
17. Sarung Tangan Non Steril 1 pasang	1	i
18. Sarung Tangan Steril 1 pasang	1	i
19. Sudip Lidah 1 buah	1	1
III. Perlengkapan		
1. Duk Biasa	1	1
2. Duk Bolong	1	1
3. Meteran Gulung	1	1
4. Perlak Besar	1	1
5. Perlak Kecil	1	1
6. Tas Kanvas tempat kit	1	0
2. Kit Imunisasi		

Handwritten signature

Nama Alat	Standar	Yang Ada
I. Kit Imunisasi		
1. Vaksin Carrier	1	0
II. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Alat Suntik Sekali Pakai 1 ml	1	1
2. Alat Suntik Sekali Pakai 3 ml	1	0
3. Alkohol Swab kemasan box isi 100 lembar 1 box	1	0
4. Vaksin	1	1
III. Perlengkapan		
1. Kotak penyimpanan jarum bekas	1	1
2. Tas Kanvas tempat kit	1	0
3. Kit UKS		
I. Kit UKS		
1. Garpu Tala 512 HZ/ 1024 HZ / 2084 HZ	1	1
2. Palu pengukur refleksi	1	1
3. Pengait serumen	1	0
4. Pengukur tinggi badan	1	1
5. Pinhole	1	1
6. Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	1	1
7. Speculum hidung (Lempert)	1	0
8. Speculum telinga dengan ukuran kecil, sedang, besar	1	0
9. Stetoskop	1	1
10. Sudip lidah, logam panjang 12 cm	1	1
11. Sphygmomanometer dengan manset anak dan dewasa	1	1
12. Thermometer klinis	1	1
13. Tes buta warna (ISHIHARA)	1	1
14. Timbangan dewasa	1	1
15. Torniket Karet	1	1
II. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Alkohol	1	1
2. Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	1	1
3. Sabun tangan atau antiseptik	1	1
4. Kasa	1	1
5. Kapas	1	1
6. Masker	1	1
7. Sarung tangan	1	1
III. Perlengkapan		
1. Pen Light	1	0
2. Tempat Alkohol	1	1
3. Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1	0
4. Toples Kapas/Kasa Steril	1	0
5. Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1	0
6. Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1	0
7. Waskom Cekung	1	1
8. Tas Kanvas tempat kit	1	0
4. Kit UKGS		
L Kit UKGS		
1. Atraumatic Restorative Treatment (ART)		
a. Enamel Access Cutter	1	0

Se.

Nama Alat	Standar	Yang Ada
b. Ekskavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil (Spoon Excavator Small)	1	0
c. Ekskavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang (Spoon Excavator Medium)	1	0
d. Ekskavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar (Spoon Excavator Large)	1	0
e. Double Ended Applier and Carver	1	0
f. Spatula Plastik	1	0
g. Hatchet	1	0
h. Batu Asah	1	0
2. Ekskavator Berujung Dua (Besar)	5	0
3. Ekskavator Berujung Dua (Kecil)	5	0
4. Kursi Gigi Lapangan	1	0
5. Kaca mulut nomor 4 tanpa tangkai	5	0
6. Penumpat Plastik	2	0
7. Pinset Gigi	5	0
8. Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hoe)	1	0
9. Skeler, Black Kiri dan Kanan (Type Hoe)	1	0
10. Skeler, Standar, Bentuk Bulan Sabit (Type Sickle)	1	0
11. Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial)	1	0
12. Skeler, Standar, Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal)	1	0
13. Sonde Lengkung	5	0
14. Sonde Lurus	5	0
15. Spatula Pengaduk Semen	2	0
16. Tang Pencabutan Anak	1	0
a. Tang Gigi Anterior Rahang Atas	1	0
b. Tang Molar Rahang Atas	1	0
c. Tang Molar Susu Rahang Atas	1	0
d. Tang Gigi Anterior Rahang Bawah	1	0
e. Tang Molar Rahang Bawah	1	0
f. Tang Sisa Akar Rahang Bawah	1	0
17. Sterilisator (Pressure Cooker)	1	0
18. Tangkai untuk Kaca Mulut	5	0
II. Bahan Habis Pakai (Sesuai Kebutuhan)		
1. Cairan Desinfektan atau Povidone Iodine	1	0
2. Sabun tangan atau antiseptik	1	0
3. Kasa	1	0
4. Alkohol	1	0
5. Kapas	1	0
6. Masker	1	0
7. Sarung tangan	1	0
III. Perlengkapan		
1. Tempat Alkohol (Dappen Glas)	1	0
2. Toples Kapas Logam dengan Pegas dan Tutup (50 x 75 mm)	1	0
3. Toples Kapas/Kasa Steril	1	0
4. Toples Pembuangan Kapas (50 x 75 mm)	1	0
5. Pantom Model Gigi	1	0
6. Gambar Anatomi Gigi	1	0

Nama Alat	Standar	Yang Ada
7. Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	1	0
8. Tas Kanvas tempat kit	1	0
5. Kit Bidan		
I. Kit Bidan		
1. Alat Penghisap Lendir DeLee / Buib	1	1
2. Alat Penghisap Lendir Elektrik	1	0
3. Bak Instrumen dengan tutup	2	0
4. Baki Logam Tempat Alat Steril Bertutup	2	4
5. Bengkok Kecil	2	4
6. Bengkok Besar	2	2
7. Doppler	1	3
8. Gunting Benang	2	1
9. Gunting Episiotomi	2	2
10. Gunting Verband	1	1
11. Gunting Tali Pusat	2	1
12. Pemeriksaan Hb	1	2
13. Kiem Pean/ Kiem Tali Pusat	2	0
14. Korcher Tang	2	0
15. 1/2 Klem Korcher/ Pemecah Ketuban	2	2
16. Lancet	1	0
17. Mangkok untuk Larutan	2	1
18. Meteran	2	2
19. Palu Refleks	1	1
20. Penjepit Uterus	2	1
21. Pelvimeter Obstetrik	1	2
22. Pengukur Panjang Badan Bayi	1	0
23. Pengukur Lingkar Kepala	1	0
24. Pengukur Panjang Badan Bayi	1	0
25. Pengukur Tinggi Badan (Microtoise)	1	0
26. Pinset Anatomi Pendek	2	1
27. Pinset Anatomi Panjang	2	2
28. Pinset Bedah	2	2
29. Pisau Pencukur	2	0
30. Pita Pengukur Lila	1	0
32. Stetoskop Janin	1	1
33. Stetoskop Neonatus	1	0
34. Sudip lidah logam panjang 12 cm	1	0
35. Sudip lidah logam panjang 16,5 cm	1	0
36. Sonde mulut	1	0
37. Sonde Uterus/Penduga	2	0
38. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar	1	2
39. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil	1	2
40. Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang	1	2
41. Stetoskop	2	1
42. Silinder Korentang Steril	2	1
43. Spekulum Vagina (Sims)	1	0
44. Tabung untuk bilas vagina	1	0
45. Tampon Tang	1	2
46. Termometer Dahi dan Telinga	1	0

Handwritten signature

Nama Alat	Standar	Yang Ada
47. Thermometer digital	1	1
48. Termometer Dewasa	1	1
49. Tensimeter Dewasa	1	1
50. Timbangan Dewasa	1	1
51. Timbangan Bayi	1	0
52. Toples Kapas / Kasa Steril	1	0
53. Torniket Karet	1	0
54. Tromol Kasa / Kain Steril	1	0
55. Resusitasi Dewasa beserta masker	1	0
56. Resusitasi Bayi beserta masker	1	0
57. Waskom Bengkok	1	2
58. Waskom Cekung	1	1
59. Weight baby scale + tray for 20 kg	1	0
II. Bahan Habis Pakai		
1. Alkohol	5	0
2. Betadine Solution atau Desinfektan lainnya	5	0
3. Chromic Catgut	1	0
4. Cairan NaCl	1	0
5. Disposable Syringe, 1 cc	5	0
6. Disposable Syringe, 2,5 – 3 cc	5	0
7. Disposable Syringe, 5 cc	5	0
8. Disposable Syringe, 10 cc	5	0
9. Infus Set dengan Wing Needle untuk Anak dan Bayi no. 23 dan 25	2	0
10. Kasa	1	0
11. Kapas	1	0
12. Kateter Karet	2	0
13. Lidi kapas	1	0
14. Masker	1	0
15. Pelumas 1 bua	1	0
16. Sarung tangan	1	0
17. Sabun Tangan atau Antiseptik	1	1
18. Tes kehamilan strip 50 tes	1	0
19. Ultrasonic gel 250 ml	1	0
20. Umbilical cord klem plastik	2	0
III. Perlengkapan		
1. Duk steril kartun	1	0
2. Kotak Penyimpan Jarum atau Pisau Bekas	1	0
3. Senter + baterai besar	1	0
4. Sarung Tangan Karet untuk Mencuci Alat	1	0
5. Sikat untuk Membersihkan Peralatan	1	0
6. Stop Watch	1	0
7. Tas tahan air tempat kit	1	0
8. Tempat Kain Kotor	1	0
9. Tempat Plasenta	1	0
6. Kit Posyandu		
1. Alat Permainan Edukatif	2	2
2. Food Model	1	1
3. Gunting perban	1	1

Nama Alat	Standar	Yang Ada
3. Timbangan Bayi	1	1
4. Timbangan Dacin dan perlengkapannya	1	1
5. Timbangan Dewasa	1	1
6. Termometer Anak	1	1
II. Bahan Habis Pakai		
1. Alkohol	1	1
2. Cairan Desinfektan atau Povidone Iodin	1	1
3. Kasa steril	1	1
4. Kapas	1	1
5. Perban	1	1
6. Piester	1	1
7. Masker	1	1
8. Sarung tangan	1	1
III. Perlengkapan		
1. Tas kanvas tempat kit	1	1
7. Kit Kesehatan Lingkungan		
I. Set Kesehatan Lingkungan		
1. 5000 photo meter	1	1
2. Botol sampel air bermulut lebar	1	1
3. Botol sampel air berpemberat	1	1
4. Cakram (kekeruhan kolam renang)	1	1
5. Comparator untuk mengukur (iron, magnese, nitrat, nitrit, total hardness, total dissolved solid)	1	1
6. Digital chlorin test kit	1	1
7. Digital Ph meter	1	1
8. Thermometer	1	1
9. Turbidity meter	1	1
10. Tabung pengukur kekeruhan	1	1
11. Komparator untuk mengukur chlor (chlor meter)	1	1
12. Pengukur colinesterase (cholisterase kit)	1	1
13. Pengukur kelembaban (hygrometer)	1	1
14. Alat untuk pengukur jumlah cacing dalam tanah (Soil test kit)	1	1
15. Alat pengukur kebutuhan nutrisi rumah tangga	1	1
16. Alat pengukur kontaminasi makanan dan minuman (food sanitation kit)	1	1
17. Fly sweep net (fly griil)	1	1
18. Pipet tetes	1	1
19. Pisau pemotong yang steril	1	1
20. Penangkap nyamuk dan larva (surveillance vector kit)	1	1
21. Alat pemberantasan sarang nyamuk	1	1
II. Perlengkapan		
1. Sendok tahan karat 1 buah	1	1
2. Boks pendingin, tahan dingin selama 7 hari (cool box)	1	1
3. Selang pipa plastik diameter 0,25 inchi	1	1
4. Jerigen (wadah, sampel)	1	1
5. Tas tahan air tempat kit	1	1
III. Bahan Habis Pakai		
1. Sarung tangan	1	1

Nama Alat	Standar	Yang Ada
DAPUR		
I. Peralatan Besar		
1. Dandang atau kukusan nasi (diameter 40 cm)/rice cooker (kapasitas 6 liter)	1	0
2. Panci 3 ukuran diameter 15 cm	1	3
3. Panci 3 ukuran diameter 30 cm	1	1
4. Panci 3 ukuran diameter 40 cm	1	1
5. Penggorengan diameter 40 cm	1	1
6. Troli untuk makanan 3 susun	1	0
7. Lemari penyimpanan makanan	1	1
8. Kompor elpiji portable, minimal 2 mata api	1	1
9. Tabung elpiji	1	1
10. Meja persiapan	1	0
11. Blender	1	1
12. Timbangan makanan	1	1
13. Lemari pendingin dua pintu	1	0
14. Rak makanan	1	1
II. Peralatan Kecil		
1. Pisau dapur	3	2
2. Sendok sayur	6	2
3. Sodet	2	2
4. Pembuka botol/kaleng	1	0
5. Cobek/ulekan	1	1
6. Serokan	2	1
7. Talenan	2	1
8. Saringan kelapa	1	0
9. Saringan teh	1	1
10. Wajan datar diameter 18	1	1

Pada tahun 2018 Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Pagerwojo sebanyak (7) jaringan yang dapat dikelompokkan menjadi (2) kategori:

- a. Puskesmas Pembantu
 - 1). Puskesmas Pembantu Wonorejo
 - 2). Puskesmas Pembantu Segawe
 - 3). Puskesmas Pembantu Kradinan
 - 4). Puskesmas Pembantu Pagerwojo
- b. Ponkesdes
 - 1). Ponkesdes Kedungcangkring
 - 2). Ponkesdes Samar
 - 3). Ponkesdes Sidomulyo
 - 4). Ponkesdes Penjor

Handwritten signature or mark

- 5). Ponkesdes Gondanggunung
- 6). Ponkesdes Gambiran

Selain itu, UPTD Puskesmas Pagerwojo juga ditunjang dengan sarana, yaitu:

a. Sarana Komunikasi

Untuk kelancaran komunikasi (telephone dan data) antara UPTD Puskesmas Pagerwojo dengan Dinas Kesehatan telah dihubungkan dengan jaringan internet dan sarana telepon. Pada tahun 2018 telah dikembangkan jaringan komunikasi data menggunakan koneksi dari PT. Lintas Data Prima (LDP) pada puskesmas. Dengan adanya jaringan ini diharapkan pelaporan ke dinas menjadi online. Pada tahap ini telah digunakan untuk pelaporan PKP menggunakan intranet di \\103.28.114.102. Proses *input* dilakukan oleh puskesmas.

b. Sarana Komputer

Setiap pelayanan di UPTD Puskesmas Pagerwojo sudah menggunakan sarana komputer. Sarana ini telah dilengkapi dengan fasilitas LAN (Local Area Network) dan wifi menggunakan koneksi dari PT. Lintas Data Prima (LDP). Mulai pertengahan tahun 2016 dilaksanakan pelayanan secara online dengan SIKDA Generik v 1.4 dimana aplikasi tersebut sudah *bridging* dengan server P-Care BPJS. Dan mulai tahun 2019 dilaksanakan pelayanan secara online dengan simpusta online yang telah *bridging* dengan server P-Care BPJS dan data kependudukan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Tulungagung.

II.3 Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo

Kinerja pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo dianalisis dengan melakukan berbagai perbandingan atas capaian kinerja indikator UPTD Puskesmas Pagerwojo. Kinerja pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo dalam pada tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 11.7
Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo
Tahun 2018

NO	Jenis Program / Kegiatan	Target	Pencapaian
I	UKM Esensial	80	77,45
	1. Promosi Kesehatan	80	82,84
	2. Kesehatan Lingkungan	80	82,23
	3. KIA & KB	80	81,25
	4. Gizi	80	87,62
	5. P2	70	53,30
II	UKM Pengembangan	80	68,23
	1. Perkesmas	80	57,68
	2. Pelayanan Kesehatan Jiwa	80	75,00
	3. Pelayanan kesehatan Gigi dan Mulut	85	83,12
	4. Upaya Kesehatan Tradisional Komplementer	75	50,00
	5. Upaya Kesehatan Olahraga	80	66,67
	6. Upaya Kesehatan Indera	75	82,58
	7. Upaya Kesehatan Lansia	85	82,32
	8. Upaya Kesehatan Kerja	85	66,67
	9. Upaya Kesehatan Matra	75	50,00
III	UKP	80	84,21
	1. Rawat jalan	65	48,43
	2. Pelayanan gawat darurat	100	85,69
	3. Pelayanan Kefarmasian	85	100,00
	4. Pelayanan Laboratorium	70	78,41
	5. Pelayanan satu hari (one day care)	70	95,35

Berdasarkan tabel di atas, beberapa indikator dalam Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018 telah mencapai target. Namun demikian masih terdapat beberapa indikator yang realisasi



capaiannya belum mencapai target (rasio capaian belum mencapai 100%) yaitu:

- 1) P2;
- 2) Perkesmas;
- 3) Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- 4) Upaya Kesehatan Komplementer;
- 5) Upaya Kesehatan Olah Raga;
- 6) Upaya Kesehatan Kerja;
- 7) Upaya Kesehatan Matra;
- 8) Rawat Jalan; dan
- 9) Pelayanan Laboratorium.

Tabel II.8
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan UPTD
Puskesmas Pagerwojo Tahun 2018

NO	JENIS KEGIATAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	BOK	526.354.000	439.525.000	83.50 %
2.	JKN Kapitasi	1.266.179.240	1.064.586.386	84.07 %
3.	JKN Non Kapitasi	391.129.550	309.759.750	79.19 %
4	Pelayanan Masyarakat Miskin (Retibusi gratis)	47.660.800	32.493.600	68.17 %
	Jumlah	2.231.323.590	1.846.364.736	82.74%

II.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo

1. Tantangan

- a. Mobilitas penduduk yang tinggi antar wilayah di Kabupaten Tulungagung dan antar kabupaten sehingga mempercepat sebaran penyakit menular;
- b. Kemampuan sosial ekonomi sebagian masyarakat masih rendah;
- c. Perilaku masyarakat yang kurang mendukung pola hidup bersih dan sehat (PHBS);
- d. Kondisi kesehatan lingkungan dan permukiman masih rendah;
- e. Kondisi geografis yang memungkinkan terjadinya KLB dan bencana;



- f. Pengetahuan masyarakat tentang kesehatan masih rendah;
- g. Dinamika epidemiologi penyakit yang cepat berubah (transisi epidemiologi); dan
- h. Tuntutan masyarakat yang besar terhadap peningkatan pelayanan kesehatan.

2. Peluang

- a. Adanya peraturan perundangan yang terkait dengan pelayanan kesehatan diantaranya Undang-Undang Dasar 1945 pasal 34, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN), perundangan yang terkait dengan kewenangan Pemerintah Daerah terhadap bidang kesehatan yaitu Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah pasal 13, Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah terutama pasal 2 ayat (3) serta Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- b. Adanya dukungan kebijakan dari Pemerintah Pusat dan Provinsi;
- c. Adanya komitmen global, regional dan nasional menyangkut masalah kesehatan yang mewajibkan pemerintah memberi perhatian terhadap pemecahan masalah kesehatan, salah satunya adalah *Sustainable Development Goals* (SDG's);
- d. Adanya berbagai sumber alokasi anggaran dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan baik dari pemerintah provinsi, pemerintah pusat maupun anggaran hibah/bantuan luar negeri;
- e. Meningkatnya peran serta masyarakat, organisasi profesi, termasuk swasta;
- f. Adanya posyandu dan desa siaga yang aktif di semua desa; dan
- g. Adanya infrastruktur transportasi yang memadai.



BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

Analisis isu-isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan rencana pembangunan daerah untuk melengkapi tahapan-tahapan yang telah dilakukan sebelumnya. Identifikasi isu yang tepat dan bersifat strategis meningkatkan akseptabilitas prioritas pembangunan, dapat dioperasionalkan dan secara moral serta etika birokratis dapat dipertanggungjawabkan.

Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Pagerwojo adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan kesehatan karena dampaknya yang signifikan bagi UPTD Puskesmas Pagerwojo dimasa datang. Suatu kondisi/ kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya, dalam hal tidak dimanfaatkan, akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang.

III.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo

Identifikasi permasalahan pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya didasarkan pada hasil analisis gambaran pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo, dan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung. Permasalahan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.1
Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi UPTD Puskesmas Pagerwojo

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat ini	Standar yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo
			Internal (Kewenangan UPTD Puskesmas Pagerwojo)	Eksternal (di luar Kewenangan UPTD Puskesmas Pagerwojo)	
Angka Pelayanan TBC sesuai standart masih rendah	59,15%	100%	1. Fasilitas/ sarana prasarana belum memadai	1. Kesadaran masyarakat tentang kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor, kader kesehatan, kader TBC, PKK, Muslimat, Karangtaruna, Fatayat masih kurang	Angka Pelayanan TBC sesuai standart kurang karena sarana prasarana belum memadai dan kesadaran masyarakat akan kesehatan belum maksimal

Aspek Kajian	Capaian/ Kondisi Saat Ini	Standar yang Digunakan	Faktor Yang Mempengaruhi		Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo
			Internal (Kewenangan UPTD Puskesmas Pagerwojo)	Eksternal (diluar Kewenangan UPTD Puskesmas Pagerwojo)	
Angka Pelayanan TBC sesuai standart masih rendah	59,15%	100%	2. Fasilitas/ sarana prasarana belum memadai	3. Kesadaran masyarakat tentang kesehatan belum maksimal 4. Dukungan lintas sektor, kader kesehatan, kader TBC, PKK, Muslimat, Karangtaruna, Fatayat masih kurang	Angka Pelayanan TBC sesuai standart kurang karena sarana prasarana belum memadai dan kesadaran masyarakat akan kesehatan belum maksimal
Angka Keberhasilan pengobatan kasus TBC	67,46%	90%	1. Fasilitas/ sarana prasarana belum memadai	1. Kesadaran masyarakat tentang kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang	Angka Pelayanan TBC sesuai standart kurang karena sarana prasarana belum memadai dan kesadaran masyarakat akan kesehatan belum maksimal
Ibu hamil yang diperiksa HIV masih rendah	45,16%	95%	Kurangnya keterpaduan lintas program	1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk periksa laborat bagi bumil 2. Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor 3. Kurangnya kerjasama dengan kader kesehatan yang ada di desa	Ibu hamil yang diperiksa HIV masih rendah karena masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk periksa laborat bagi bumil dan kurangnya keterpaduan lintas program
Rumah tangga yang memiliki akses jamban masih rendah	3,56%	78%	Kurangnya keterpaduan lintas program	1. Masih rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat 2. Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor	Rumah tangga yang memiliki akses jamban masih rendah karena masih rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat dan kurangnya keterpaduan lintas program
Penanganan kasus kesehatan jiwa melalui rujukan ke RS atau spesialis masih rendah	0,33%	20%	Kurangnya keterpaduan lintas program	1. Kesadaran masyarakat dan keluarga tentang penyakit jiwa masih rendah 2. Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor	Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat masih rendah karena kesadaran masyarakat untuk hidup sehat dan kemampuan sosial ekonomi yang masih rendah dan kurangnya keterpaduan lintas program
Lansia umur 60 s yang mendapatkan kesehatan lansia masih rendah	50,69%	57%	Kurangnya keterpaduan lintas program	1. Kesadaran masyarakat dan keluarga terhadap pemeriksaan rutin kepada lansia masih kurang 2. Kurangnya kerjasama dengan lintas sektor	3. Kesadaran masyarakat dan keluarga terhadap pemeriksaan rutin kepada lansia masih kurang dan kurangnya keterpaduan lintas program

Selanjutnya, isu-isu strategis yang berhubungan atau mempengaruhi UPTD Puskesmas Pagerwojo dari faktor-faktor eksternal lainnya sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel III.2
Identifikasi Isu-Isu Strategis (Lingkungan Eksternal)

NO	Isu Strategis			
	Dinamika Internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional/Lokal	UPTD Puskesmas Pagerwojo
1	Globalisasi seperti implementasi WTO, APEC, dan AFTA dengan segala risiko deregulasi dan perijinan yang harus diantisipasi	Desentralisasi (penyerahan kewenangan pemerintahan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah)	Disparitas status kesehatan	Jumlah peserta BPJS sebanyak 14.166 orang
2	Pemanasan global	Penyakit <i>new emerging disease</i>	Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) dengan visi, misi dan kebijakan yang baru	Hasil survei kepuasan masyarakat 1% termasuk kategori A
3	<i>Biosecurity</i>	Reformasi dan demokratisasi	Mobilitas penduduk yang tinggi	-
4	<i>Bioterrorism</i>	Dinamika politik nasional	Tingginya kasus Kehamilan Tidak Diinginkan	-
5	Penggunaan teknologi <i>high cost</i>	Krisis ekonomi dan keterbatasan dana Pemerintah	<i>Concentrated Epidemic Level</i> (HIV AIDS)	-
6	<i>Global Epidemic Diseases</i>	Pengurangan anggaran pusat	<i>Trafficking</i>	-
7	<i>Global Strategy on Diet, Physical Activity and Health</i>	Peningkatan anggaran daerah	Daerah endemis DBD dan malaria	-
8	<i>Sustainable Development Goals</i> (SDG's)	Deregulasi di berbagai perijinan dan bidang pembangunan	Daerah rawan bencana	-
9	Krisis ekonomi global	Pengurangan peran Pemerintah	-	-
10	Krisis bahan bakar dan pangan	Privatisasi dan <i>outsourcing</i>	-	-
11	Komitmen ASEAN dan internasional lainnya	Pemberdayaan masyarakat	-	-
12	Komitmen Bilateral dengan negara perbatasan	IPM dan kualitas SDM rendah	-	-
13	Terbukanya peluang lapangan kerja kesehatan secara global	Kerusakan dan pencemaran lingkungan hidup	-	-
14	Masuknya investasi dan tenaga kerja/ profesi kesehatan dari negara lain	Kemiskinan dan pengangguran	-	-
15	-	Program Jaminan Sosial Nasional	-	-

III.2 Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi Bupati dan Wakil Bupati Tulungagung terpilih adalah **“Terwujudnya Masyarakat Tulungagung Yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia”**. Sesuai dengan visi di atas maka dirumuskan Misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk periode 2019-2023, sebagai berikut:

1. Mewujudkan keterjangkauan akses pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, inklusif dan berdaya saing;
2. Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan lokal dan potensi daerah;
3. Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial dalam mewujudkan ketentraman, rasa aman, serta ketertiban masyarakat;
4. Membangun infrastruktur wilayah pinggiran yang berkualitas dalam mewujudkan pemerataan pembangunan; dan
5. Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, professional dan transparan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat.

Dalam mewujudkan misi tersebut, **khususnya misi pertama**, UPTD Puskesmas Pagerwojo akan berperan serta dalam penyelenggaraan pemerintahan di bidang kesehatan. Adapun faktor-faktor penghambat dan pendorong pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo terhadap pencapaian visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.3
Faktor Penghambat dan Pendorong Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo Terhadap Pencapaian Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

Visi : Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1	Misi 2 : Mewujudkan Keterjangkauan Akses Pembangunan SDM yang Berkualitas, Inklusif dan Berdaya Saing			
	Meningkatkan akses kesehatan yang berkualitas, inklusif dan berdaya saing	Angka Pelayanan TBC sesuai standart masih rendah	1. Kesadaran masyarakat tentang kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor, kader kesehatan, kader TBC, PKK, Muslimat, Karangtaruna, Fatayat masih kurang	Memberikan penyuluhan, sosialisasi, penyebaran leaflet di desa-desa wilayah Puskesmas Pagerwojo, mengaktifkan survailan kader TBC
		Angka Keberhasilan pengobatan kasus TBC	1. Kesadaran masyarakat tentang kesehatan belum maksimal 2. Dukungan lintas sektor masih kurang	Memberikan penyuluhan, sosialisasi, penyebaran leaflet di desa-desa wilayah

Visi : Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH Terpilih	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
				Puskesmas Pagerwojo, adanya anggota keluarga yang menjadi Pemantau Minum Obat, mengaktifkan survailan kader TBC
		Ibu hamil yang diperiksa HIV masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk periksa laborat bagi bumil 2. Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor 3. Kurangnya kerjasama dengan kader kesehatan yang ada di desa 	Mengadakan kelas bumil dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang ANC terpadu
		Rumah tangga yang memiliki akses jamban masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masih rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat 2. Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor 	Mengadakan pemicuan komunitas pada kelompok masyarakat dan sekolah dan mengadakan deklarasi ODFdi desa
		Penanganan kasus kesehatan jiwa melalui rujukan ke RS atau spesialis masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran masyarakat dan keluarga tentang penyakit jiwa masih rendah 2. Kurangnya koordinasi dengan lintas sektor 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat, tokoh masyarakat tentang penyakit jiwa, 2. Pendekatan keluarga penderita melalui kunjungan Rumah 3. Mengadakan posyandu jiwa
		Lansia umur 60 ≤ yang mendapatkan kesehatan lansia masih rendah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran masyarakat dan keluarga terhadap pemeriksaan rutin kepada lansia masih kurang 2. Kurangnya kerjasama dengan lintas sektor 	Mengajak para lansia untuk mengikuti posyandu lansia, mendirikan forum masyarakat peduli lansia di semua desa wilayah kerja UPTD Puskesmas Pagerwojo

III.3 Telaahan Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo terhadap Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung

Tabel III.4

Komparasi Capaian Sasaran Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo terhadap Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung

No	Indikator Kinerja	Capaian Sasaran Renstra UPTD Puskesmas Pagerwojo	Capaian Sasaran Renstra Dinkes Kab. Tulungagung (%)
1.	Angka Kematian Ibu (AKI)	0	122,04
2.	Angka Kematian Bayi (AKB)	7	7,19
3.	Persentase Penilaian Kinerja Puskesmas	84,1	37,5
4.	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,05	0,06
5.	Cakupan penanganan penyakit menular	71,46	100
6.	Cakupan desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	90,77
7.	Cakupan desa/kelurahan mengalami KLB tertanggulangi < 24 jam	100	100
8.	Cakupan rumah tangga ber-PHBS	99,99	42,14
9.	Cakupan Posyandu Balita Strata PURI	100	89,84
10.	Persentase penduduk yang memiliki akses terhadap air minum berkualitas	82,09	90,25
11.	Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat	75,37	84,07

Tabel III.5

Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinkes Kabupaten Tulungagung Agung	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
1.	Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 96,99	Tidak Ada	-	Adanya kegiatan kelas ibu hamil yang dilakukan secara rutin guna mengedukasi masyarakat
2.	Cakupan desa/kelurahan UCI sebesar 90%	Tidak Ada	-	Kesadaran masyarakat akan pentingnya imunisasi cukup baik

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra Dinkes Kabupaten Tulungagung Agung	Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
3.	Persentase rumah tangga sehat sebesar 59 %	Tidak Ada	-	Kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat sangat tinggi
4.	Persentase posyandu PURI yang menjadi taman posyandu sebesar 47 %	Tidak Ada	-	Posyandu sudah berjalan dengan baik
5.	Persentase akses sanitasi dasar (jamban sehat) sebesar 78%	Cakupan sanitasi dasar (jamban sehat) masih rendah rendah	Masih adanya masyarakat yang sharing jamban Masyarakat yang menganggap bahwa kepemilikan jamban bukanlah suatu kebutuhan utama	Pendekatan masyarakat dengan pemicuan STBM Kerjasama lintas sektor

III.4 Telaahan Rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL)

Tujuan telaahan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) adalah untuk mengidentifikasi apakah ada program dan kegiatan pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo yang berimplikasi negatif terhadap lingkungan hidup. Adapun hasil telaahan Rencana Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL) tersaji pada table IIL6 dibawah ini:

Tabel III.6
Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL)
Di UPTD Puskesmas Pagerwojo

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
1.	Penularan Penyakit Karena Vektor	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas medis (rawat inap, rawat jalan, UGD) - Aktivitas penunjang medis (Laboratorium, farmasi) - Aktivitas penunjang non medis 	Ada/tidaknya penyebaran penyakit karena vektor	<ul style="list-style-type: none"> • Pembasmian vector penyakit (serangga dan rodentia) padat medis • Sampah padat medis dikumpulkan kemudian diangkat oleh PT. PRIA (pihak III yang memiliki izin pengelolaan limbah B3 termasuk medis) • Dibedakan warna kantong sampah padat : Hitam : domestik Kuning : medic (B3) 	Puskesmas rawat inap Pagerwojo (Instalasi rawat inap, rawat jalan, UGD, di lokasi aktivitas penunjang medis (Laboratorium, farmasi) dan Aktivitas penunjang non medis)	Tidak ada persebaran penyakit karena vektor	
2.	Timbulan sampah non infeksius dan	-Aktivitas pasien rawar jalan seperti plastic bungkus	• Undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang kegiatan	• Pengelolaan limbah padat (sampah) domestic/non medis yang telah	Rawat jalan, rawat inap, Kantor,	Hasil yang dicapai lingkungan rawat	

8

g.p.

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
	non B-3	makanan dll.sampah kertas kerja dari kegiatan administrasi kantor, sampah domestic sisa aktivitas di instalasi gizi	<p>pengelolaan sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah timbulan sampah non infeksius dan non B3 yang dihasilkan 0,25-0,5 m³/hari 	<p>dilakukan adalah dengan penyediaan tempat sampah tertutup, kedap air, mudah dibersihkan dan dilapisi dengan kantong plastic warna hitam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat sampah domestic/non medis dibedakan menjadi 2 yaitu tempat sampah untuk sampah basah dan sampah kering (istilah disesuaikan supaya mudah untuk dipahami oleh masyarakat dari seina lapisan). • Pengambilan sampah di lingkungan Puskesmas untuk dikumpulkan ke TPS Puskesmas dilakukan 2x seminggu yaitu pagi dan sore hari. Pembersihan tempat sampah dilakukan secara rutin dan berkala. 	Instalasi Gizi di Puskesmas Rawat Inap Kec. Pagerwojo	jalan yang bersih dan nyaman	

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<ul style="list-style-type: none"> • Meminimalisasi timbulnya ceceran sampah 			
3.	Timbulnya sampah infeksius dan B3	<p>Sampah infeksius dan B3 seperti limbah dari ruang isolasi, kapas, materi atau peralatan yang tersentuh orang yang terinfeksi dan sisa organ/jaringan maupun bekas alat/bahan yang tidak dipakai setelah dipergunakan dalam kegiatan medis (jarum, peralatan infus)</p> <p>Instalasi farmasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Pemerintah Nomor: 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) • Permenkes RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit • Permen LH No. 30 tahun 2009 Tata Laksana Perijinan dan Pengawasan Pemulihan akibat pencemaran limbah B3 oleh Pemerintah Daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pencegahan pencemaran dan minimalisasi limbah atau yang sering dikenal dengan Produksi Bersih (Cleaner Production) • Melakukan upaya pencegahan timbulan limbah seperti : • Pelaksanaan "House Keeping" yang baik dengan menjaga kebersihan lingkungan, mencegah terjadinya ceceran bahan. Dengan pelaksanaan good house keeping yang baik di laboratorium dan kamar rawat akan menghindarkan terjadinya ceceran bahan kimia ataupun racikan obat. 	Ruang isolasi instalasi farmasi TPS limbsh B3	<ul style="list-style-type: none"> - UPTD Puskesmas Pagerwojo belum memiliki TPS B3 yang sesuai dengan persyaratan teknik penyimpanan limbah B3. - Pengolahan limbah B3 menggunakan incinerator bellum memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan. - UPTD 	<ul style="list-style-type: none"> - UPTD Puskesmas Pagerwojo segera membuat TPS b3 YANG MEMENUHI SPESIFIK TEKNIK. - UPTD Puskesmas Pagerwojo segera izin Penyimpanan Sementara Limbah B3.

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
		<p>(obat kadaluarsa maupun obat tergolong karsinogenik, sitotoksik dan desinfektan)</p> <p>Jumlah timbulan sampah infeksius dan B3 adalah 15 kg/bulan meliputi timbulan sampah medis eksternal dan internal</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Kalaupun timbunan sampah tidak bisa dihindaridilakukan segregasi atau pemilahan sampah sehingga sampah yang masih bisa dimanfaatkan atau didaur ulang tidak terkontaminasi oleh sampah infeksius dan sampah B3. Contohnya adalah pemisahan sampah klinis dengan sampah dari kegiatan non klinis. • Pelaksanaan preventif maintenance yang ketat akan menghindarkan terjadinya kerusakan alat yang pada akhirnya dapat mengurangi jumlah sampah yang terjadi. • Pengelolaan bahan-bahan atau obat-obatan yang tepat, rapid dan selalu terkontrol sehingga tidak 		<p>Puskesmas Pagerwojo belum memiliki izin penyimpanan sementara limbah B3.</p> <p>- UPTD Puskesmas Pagerwojo sudah bekerja sama dengan pihak III yaitu PT. PRIA</p>	

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>terjadi ceceran bahan atau obat, berarti mengurangi limbah yang terjadi.</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan kegiatan pengelolaan limbah yang meliputi kegiatan pemisahan, pewadahan, pengangkutan dan pengelolaan pendahuluan pada sampah infeksius dan B3 yang terpisah dari sampah domestic (sampah non B3 dan non infeksius)• Memisahkan sampah sesuai dengan golongannya, yaitu: Golongan A: a) Dressing bedah, swab dan semua limbah terkontaminasi dari kamar bedah.			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				b) Bahan-bahan kimia dari kasus penyakit infeksi. c) Seluruh jaringan tubuh manusia (terinfeksi maupun tidak), bangkai /jaringan hewan dari laboratorium dan hal-hal lain yang berkaitan dengan swab dan dressing. Golongan B: Syringe bekas, jarum, cartridge, pecahan gelas dan benda-benda tajam lainnya. Golongan C: Limbah dari ruang			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>Laboratorium dan postpartum kecuali yang termasuk dalam golongan A.</p> <p>Golongan E:</p> <p>Pelapis Bedpan Disposable, urinoir, incontinencepad, dan stomach.</p> <p>Pengelolaan sampah golongan A.</p> <p>• Dressing bedah yang kotor, swab dan limbah lain yang terkontaminasi dari ruang pengobatan hendaknya ditampung dalam bak penampungan limbah klinis yang mudah dijangkau baik sampah yang dilengkapi dengan pelapis pada</p>			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>tempat produksi sampah kantong plastik tersebut hendaknya diambil paling sedikit satu hari sekali atau bila sudah mencapai tigaperempat penuh. Kemudian diikat kuat sebelum diangkut sementara di bak sampah klinis. Bak sampah tersebut juga hendaknya diikat dengan kuat bila mencapai tiga perempat penuh atau sebelum jadwal pengumpulan sampah.</p> <ul style="list-style-type: none">• Sampah tersebut kemudian dibuang dengan cara sebagai berikut:• Sampah dari haemodialisis. Sampah hendaknya dimasukkan dengan incinerator. Bisa juga digunakan autoclaving, tetapi			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>kantung harus dibuka dan dibuat sedemikian rupa sehingga uap panas bisa menembus secara efektif. (Catatan: <i>Autoclaving</i> adalah pemanasan dengan uap dibawah tekanan dengan tujuan sterilisasi terutama untuk limbah infeksius).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Limbah dari unit lain sebagai contoh dari fasilitas pemeliharaan meliputi oli bekas, limbah padat B3 seperti kain majun terkontaminasi, aki bekas, lampu TL disimpan di TPS B3 dan diserahkan ke pihak III yang memiliki izin pengolahan B3. • Prosedur yang digunakan untuk penyakit infeksi harus disetujui oleh pimpinan 			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>yang bertanggungjawab kepada bagian sanitasi dan Dinas Kesehatan c/q Sub Din PKL setempat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua jaringan tubuh, plasenta dan lain-lain ditampung pada bak limbah klinis atau kantong lain yang tepat, kemudian dimusnahkan dengan <i>incinerator</i>. • Perkakas laboratorium yang terinfeksi dimusnahkan dengan <i>incinerator</i>. <i>Incenerator</i> harus dioperasikan dibawah pengawasan bagian sanitasi atau bagian laboratorium. • Pengelolaan sampah Golongan B • Syringe, jarum dan cartridges hendaknya dibuang dengan keadaan tertutup. • Sampah ini hendaknya 			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>ditampung dalam bak tahan benda tajam yang bilamana penuh (atau dengan interval maksimal tidak lebih dari satu minggu) hendaknya diikat dan ditampung didalam bak simpan klinis sebelum diangkut dan dimaukkan dengan incinerator.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pengemasan: • Pra pengemasan: Melakukan manifest limbah B3 yang dihasilkan secara jelas, terperinci dan berkala. • Menganalisa karakteristik limbah melalui pengujian laboratorium • Menyediakan kemasan yang bentuk dan bahan kemasan dipilih berdasarkan kecocokannya terhadap 			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>jenis dan karakteristik limbah yang dikemas.</p> <ul style="list-style-type: none">• Persyaratan umum pengemasan• Kemasan limbah B3 harus dalam keadaan baik, tidak rusak dan bebas dari pengkaratan serta kebocoran.• Bentuk ukuran dan bahan kemasan limbah B3 disesuaikan dengan karakteristik limbah B3 yang akan dikemas dengan mempertimbangkan segi keamanan dan kemudahan dalam penanganannya. Kemasan dapat terbuat dari bak container atau tangki berbentuk silinder vertical maupun horizontal atau drum yang terbuat dari bahan logam, drum yang			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>terbuat dari bahan plastic (HDPE, PP atau PVC) atau bahan logam dengan syarat bahan kemasan yang digunakan tidak bereaksi dengan limbah B3 yang disimpan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Limbah B3 yang tidak sesuai karakterisistiknya tidak boleh disimpan secara bersama-sama dalam satu kemasan.• Untuk mencegah resiko timbulnya bahaya selama penyimpanan, jumlah pengisian limbah dalam kemasan harus mempertimbangkan kemungkinan terjadinya pengembangan volume limbah, pembentukan gas atau terjadinya kenaikan tekanan,• Jika kemasan limbah B3 sudah dalam kondisi			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>tidak layak (misalnya terjadi pengkaratan atau terjadi kerusakan permanen) atau jika mulai bocor, limbah B3 harus dipindahkan kedalam kemasan lain yang memenuhi persyaratan sebagai kemasan bagi limbah B3.</p> <ul style="list-style-type: none">• Terhadap kemasan yang telah berisi limbah, harus diberi penandaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disimpan dengan memenuhi ketentuan tentang tata cara dan persyaratan bagi penyimpanan dan pengumpulan limbah B3.• Symbol yang dipasang pada kemasan limbah B3 harus sesuai dengan karakteristik limbah yang dikemas.• Symbol yang dipasang			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>pada kemasan B3 harus mempunyai ukuran minimum 10x10 cm atau lebih besar. Symbol yang dipasang pada kemasan B3 harus terbuat dari bahan yang tahan terhadap goresan atau bahan kimia yang mungkin mengenainya dan harus melekat kuat pada permukaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Symbol yang dipasang pada kemasan limbah B3 harus dipasang pada sisi-sisi kemasan yang tidak terhalang oleh kemasan lain dan mudah terlihat.• Symbol yang dipasang pada kemasan limbah B3 harus tidak boleh terlepas atau dilepas atau diganti dengan symbol yang lain sebelum isinya dikosongkan			



No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>dibersihkan dari sisa-sisa limbah B3.</p> <ul style="list-style-type: none">• Symbol yang dipasang pada kemasan limbah B3 yang kemasannya telah dibersihkan dan akan dipergunakan kembali untuk pengemasan limbah B3 harus diberi label "KOSONG".• Label harus dipasang pada kemasan limbah B3 yang berfungsi untuk memberikan informasi dasar mengenai kualitatif dari suatu limbah B3 yang dikemas.• Setiap kemasan wajib diberikan symbol dan label sesuai dengan karakteristik limbah yang disimpan.• Setiap limbah B3 yang disimpan dalam kemasan karung, jumbo bag atau drum dialasi dengan			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>palet.</p> <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan penampungan sampah klinis hendaknya diangkut sesering mungkin sesuai dengan kebutuhan. Sementara menunggu pengangkutan untuk dibawa ke incinerator atau pengangkutan oleh dinas kebersihan (atau ketentuan yang ditunjuk) sampah tersebut hendaknya :• Disimpan dalam container yang memenuhi syarat.• Di lokasi/tempat yang strategis merata dengan ukuran yang disesuaikan dengan frekuensi pengumpulannya dengan kantong berkode warna yang telah ditentukan secara terpisah.• Diletakkan pada tempat			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>kering/mudah dikeringkan, lantai yang tidak rembes, dan disediakan sarana pencuci.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Aman dari orang-orang yang tidak bertanggungjawab, dari binatang dan bebas dari infestasi serangga dan tikus. • Terjangkau oleh kendaraan pengumpul sampah (bila mungkin). • Sampah yang tidak berbahaya dengan penanganan pendahuluan (jadi bisa digongkan dalam sampah klinis) dapat ditampung bersama sampah lain sambil menunggu pengangkutan, • Kegiatan pengangkutan • Kereta atau troli yang 			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>digunakan untuk pengangkutan sampah klinis harus didesain sedemikian rupa sehingga permukaan harus licin, rata dan tidak tembus .</p> <ul style="list-style-type: none">• Tidak akan menjadi sarang serangga.• Mudah dibersihkan dan dikeringkan.• Sampah tidak menempel pada alat angkut.• Sampah mudah diisikan diikat dan dituang kembali.• Bila tidak tersedia sarana setempat dan sampah klinis harus diangkut ke tempat lain.• Harus disediakan bak terpisah dari sampah biasa dalam alat truk pengangkut dan harus dilakukan upaya untuk mencegah kontaminasi			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>sampah lain yang dibawa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harus dapat dijamin bahwa sampah dalam keadaan aman dan tidak terjadi kebocoran atau tumpah. 			
4.	Timbulan limbah cair (suhu, pH, BOD, COD, PO4, Nitrat/NH3-N, MPN kuman golongan koli/100ml.	<ul style="list-style-type: none"> - Limbah cair dari air buangan rawat inap dan rawat jalan, ruang operasi, dari instalasi radiologi, farmasi, anatomi patologi, rehabilitasi dan cairan reagen dari laboratorium - Limbah cair domestic dari kegiatan laundry dan instalasi gizi (dapur) 	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air - Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 tentang baku mutu air limbah bagi industry dan/atau kegiatan usaha lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuangan air limbah dari toilet dan kamar mandi dilengkapi dengan penahan bau (water seal) - Lubang penghawaan di toilet dan kamar mandi harus berhubungan langsung dengan udara luar - Saluran yang menghubungkan antar penghasil limbah cair di Puskesmas menuju ke bangunan pengolahan limbah merupakan saluran tertutup, kedap air dan terpisah dengan saluran air hujan. 	IPAL RSUD dr. Soedomo	Hasil uji tes laboratorium terhadap outlet IPAL masih menunjukkan bahwa ammonia (NH3 bebas) tinggi dan MPN masih melebihi baku mutu (hasil uji lab. terlampir).	Memperbaiki kinerja IPAL sehingga kadar ammonia (NH3 bebas) dan MPN sesuai dengan baku mutu.

in

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				<p>Semua limbah cair buangan Puskesmas harus masuk ke dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Limbah dari laundry di treatmen terlebih dahulu dengan mengalirkan ke bak dengan media karbon aktif untuk mengabsorpsi deterjen sebelum dialirkan ke IPAL - Limbah dari dapur melewati grease trap untuk memisahkan lemak sebelum masuk ke IPAL 			
5.	Bahaya Kebakaran	Aktifitas Laboratorium, Incenerator, aktifitas dapur dan operasional genset	Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor: PER-04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan alat	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan system alarm kebakaran di rumah sakit dengan jumlah yang cukup dan sesuai dengan persyaratan yang berlaku - Menyediakan system 	Rumah Genset		

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
			<p>Pemadam Api Ringan Besarnya potensi bahaya kebakaran akibat aktifitas di laboratorium, incinerator, dapur dan genset maupun unit-unit yang lain yang dapat memicu timbulnya kebakaran</p>	<p>deteksi api dan asap kebakaran di rumah sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan rambu-rambu / tanda-tanda khusus bagi evakuasi pasien apabila terjadi kebakaran di rumah sakit - Mengadakan simulasi /latihan secara teratur tentang pencegahan dan pengendalian kebakaran - Setiap pegawai mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan / simulasi tentang pencegahan dan pengendalian kebakaran - Menyediakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan dengan jarak antar APAR tidak boleh melebihi 15 m 			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				- Penempatan rumah genset menggunakan system grounding sehingga kelebihan arus listrik yang ditimbulkan medan magnet dapat tersalurkan ketanah dan menghindari terjadinya sengatan listrik dan terjadinya korsleting sehingga memicu adanya kebakaran.			
6.	Peningkatan Kebisingan dan getaran	- Kebisingan yang terjadi akibat aktifitas parkir (keluar masuk kendaraan) di Puskesmas, aktifitas incinerator dan operasional genset di UPTD Puskesmas	- Kepmen LH 48/1996 yang menetapkan kebisingan di wilayah rumah sakit tidak melebihi baku mutu yang diijinkan yaitu 55 dBA	- Perawatan mesin peralatan medis secara berkala dengan dilengkapi dokumen LOG (catatan riwayat /kondisi mesin). Melakukan perawatan terhadap ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai zona penyangga atau barrier, agar kebisingan tidak mencapai luar lingkungan UPTD	Rumah genset Incenerator di UPTD Puskesmas Pagerwojo	Kebisingan di lingkungan UPTD Puskesmas Pagerwojo tidak menimbulkan gangguan	Perlu dilakukan pengujian tingkat kebisingan oleh laboratorium yang telah terakreditasi secara berkala 6 (enam) bulan sekali

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
		<p>Pagerwojo</p> <p>- Getaran akibat operasional genset</p>	<p>- Kepmen LH 49/1996 tentang Baku Tingkat Getaran</p>	<p>Puskesmas Pagerwojo.</p> <p>- Pembuatan rumah genset dengan menyediakan lubang sirkulasi udara/pipa udara dari exhaust / knalpot genset ke luar ruangan yang ditambah fan/kipas minimal 2-4 unit agar dapat mengurangi emisi gas buang.</p> <p>- Rumah genset dilengkapi peredam suara dengan bahan (rock wool atau serat padat lainnya) dengan tetap memikirkan sirkulasi udara dan temperature dalam ruangan agar genset ketika beroperasi tidak mudah overheat.</p> <p>- Getaran diatasi dengan pondasi genset</p>			

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				menggunakan peredam getaran (karet) pada sasisnya			
7.	Penurunan Kualitas Udara	<ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas kegiatan penerimaan barang, pengunjung dan karyawan. - Operasional genset di UPTD Puskesmas Pagerwojo 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas udara ambien memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak di Jatim - Kepmen LH 13 tahun 1995 tentang baku mutu emisi sumber tidak bergerak (genset) 	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perawatan terhadap ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai zona penyangga (buffer zone), sehingga diharapkan bisa menjaga kondisi kualitas udara yang baik di area UPTD Puskesmas Pagerwojo. - Pembuatan rumah genset dengan menyediakan lubang sirkulasi udara/pipa udara dari exhaust / knalpot genset ke luar ruangan yang ditambah fan/kipas minimal 2-4 unit agar dapat 	<ul style="list-style-type: none"> Areal parkir / depan UPTD Puskesmas Pagerwojo - Rumah genset di UPTD Puskesmas Pagerwojo 	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas udara ambien di UPTD Puskesmas Pagerwojo belum diketahui kualitasnya apakah sudah sesuai atau memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur NO. 10 Tahun 2009 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilakukan uji kualitas udara ambien setiap 6 (enam) bulan sekali - Dilakukan uji kualitas udara emisi terhadap cerobong genset dan incinerator setiap 6 (enam) bulan

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				mengurangi emisi gas buang. - Mengusahakan terjadinya pembakaran sempurna di incenerator		- Kualitas udara emisi dari genset dan incinerator belum pernah dilakukan pengukuran kadar emisinya	sekali
8.	Bangkitan Volume Lalu Lintas	Kegiatan keluar masuk kendaraan baik pasien rawat inap dan keluarga maupun pengunjung rawat jalan, pembesuk serta aktifitas kendaraan operasional di UPTD Puskesmas Pagerwojo	Timbulnya penumpukan kendaraan atau kemacetan didepan pintu masuk dan keluar di UPTD Puskesmas Pagerwojo	- Untuk mengetahui dampak bangkitan lalu lintas akibat kegiatan pengangkutan, aktivitas pengunjung dan karyawan di UPTD Puskesmas Pagerwojo diperlukan upaya : - memasang isyarat lalu lintas - Penempatan petugas yang mengatur keluar masuknya kendaraan sehingga tidak sampai terjadi penumpukan kendaraan di pintu	Area parkir di UPTD Puskesmas Pagerwojo	Tidak terjadi kemacetan dan penumpukan kendaraan di pintu keluar masuk kendaraan di UPTD Puskesmas Pagerwojo	

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				masuk keluar di UPTD Puskesmas Pagerwojo. Melakukan antisipasi bangkitan lalu lintas dengan cara pengaturan lalu lintas dan menghindari adanya jalan kontra flowsistem jika tidak dapat dihindarisistem tersebut maka disediakan separator atau marka jalan dengan warna kontras hitam kuning atau hitam putih, pemasangan rambu lalu lintas			
9.	Penurunan Kualitas Air Badan Air	Limbah cair di UPTD Puskesmas Pagerwojo	Kualitas air limbah di UPTD Puskesmas Pagerwojo memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013 tentang	- Saluran yang menghubungkan antar penghasil limbah cair di UPTD Puskesmas Pagerwojo (seperti toilet, kamar mandi, dll.) menuju ke bangunan pengolah limbah	IPAL di UPTD Puskesmas Pagerwojo	Air buangan dari IPAL yang masuk ke air badan air harus memenuhi baku mutu.	Memperbaiki kinerja IPAL agar sesuai dengan baku mutu

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
			baku mutu air limbah hasil industry dan/atau kegiatan usaha lainnya.	<p>merupakan saluran tertutup, kedap air, dapat mengalir lancar dan terpisah dari saluran air hujan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Semua limbah cair buangan di UPTD Puskesmas Pagerwojo harus masuk ke instalasi pengolahan limbah yang kualitas effluennya dapat memenuhi persyaratan baku mutu (BOD75MG/lt, COD 100mg/lt, TSS 100mg/lt, Ph 6-9) - Melakukan maintenance terhadap IPAL 			
10.	Penurunan debit air tanah, penurunan muka air tanah, penurunan	Pengambilan air tanah	Besarnya penurunan debit ari tanah dan sekitarnya. Besarnya penurunan muka air tanah.	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan sumur resapan dan media bio pori dilokasi kegiatan - Pengambilan air tanah dengan jumlah debit yang diijinkan 	Di sumur di UPTD Puskesmas Pagerwojo dan sumur	Debit air dan penurunan muka air belum mengalami	Memperbaiki kinerja IPAL dan septic tank agar kandungan air

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
	muka tanah dan penurunan kualitas air tanah		Terjadi/tidaknya penurunan muka tanah (amblesan) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang baku mutu air bersih.	- Melakukan penanaman tanaman penghijauan untuk meresapkan air hujan ke dalam tanah sebagai cadangan	penduduk di sekitar lokasi di Puskesmas Pagerwojo	penurunan. Dilokasi kegiatan tidak terjadi amblesan tanah/penurunan muka tanah. Kualitas air tanah masih memenuhi kualitas air bersih sesuai Permenkes 416/MENKES/PER/IX/1990 tentang baku mutu air bersih	bersih memenuhi baku mutu
11.	Keresahan Masyarakat	- Tidak meratanya kesempatan kerja (terutama untuk pekerjaan non skill)	Ada atau tidaknya laporan/pengaduan resmi masyarakat kepada pihak pemerintah daerah	- Apabila ada pengaduan atau permasalahan segera menyelesaikan dengan masyarakat sekitar dan menjelaskan mengenai	Lingkungan sekitar di UPTD Puskesmas Pagerwojo dan	Tidak ada permasalahan/keresahan masyarakat	

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
		<p>- Adanya kecemasan terjadinya kemacetan lalu lintas (arus frekuensi alat angkut dan kendaraan pengunjung dan karyawan di UPTD Puskesmas Pagerwojo</p> <p>- Adanya kekhawatiran terhadap penurunan kualitas air badan air di lingkungan akibat limbah cair di UPTD Puskesmas</p>	<p>(kepala desa/kecamatan) terkait pengelolaan lingkungan baik kelancaran lalu lintas , pengelolaan limbah dan pengelolaan sampah</p>	<p>kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Pagerwojo</p> <p>- Melakukan pengelolaan lingkungan baik limbah cair maupun padat sesuai prosedur dan ketentuan perundangan yang berlaku</p>	sekitarnya		



No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
		Pagerwojo - Adanya kekhawatiran terhadap timbulnya bau akibat pengelolaan limbah padat terutama domestic yang tidak benar					
12.	Kesempatan kerja dan kesempatan berusaha masyarakat sekitar	Rekrutmen tenaga kerja	Jenis peluang kerja yang tersedia dan kebutuhan tenaga yang dapat diserap oleh kegiatan medis UPTD Puskesmas Pagerwojo jumlah angkatan kerja non keahlian yang bisa	- Prioritas tenaga kerja local untuk kesempatan kerja yang tidak memerlukan keahlian khusus , namun tidak menutup kemungkinan apabila tersedia tenaga kerja local yang memiliki keahlian dan ketrampilan sesuai kualifikasi yang diperlukan di UPTD	Lingkungan sekitar UPTD Puskesmas Pagerwojo dan sekitarnya. Bagian Penerimaan tenaga kerja	Prioritas tenaga kerja local untuk kesempatan kerja yang tidak memerlukan keahlian khusus, namun tidak menutup kemungkinan apabila tersedia	

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
			<p>diterima dengan adanya rawat inap</p> <p>Jumlah tenaga kerja local yang dapat terserap dalam kegiatan operasional di UPTD Puskesmas Pagerwojo</p>	<p>Puskesmas Pagerwojo</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengeluarkan kebijakan melalui pengumuman rekrutmen tenaga kerja secara terbuka. - Melakukan koordinasi dengan pihak ketiga (penyediaan tenaga kerja dengan status karyawan outsourcing) agar memprioritaskan masyarakat sekitar lokasi kegiatan untuk menjadi tenaga kerja, misalnya tenaga aecurity (satpam), petkugas kebersihan, dsb. - Menyediakan dan mengatur lokasi untuk usaha yang mendukung kegiatan operasional di UPTD Puskesmas Pagerwojo seperti berdirinya warung, 		<p>tenaga kerja local yang memiliki keahlian dan ketrampilan sesuai kualifikasi yang diperlukan di UPTD Puskesmas Pagerwojo.</p> <p>Adanya pertumbuhan kegiatan yang mendukung operasional UPTD Puskesmas Pagerwojo.</p>	

No.	DAMPAK LINGKUNGAN YANG HARUS DIKELOLA SERTA PARAMETERNYA	SUMBER DAMPAK	TOLOK UKUR	UPAYA PENGELOLAAN			
				CARA/TEKNIK MENGELOLA	LOKASI PENGELOLAAN	HASIL YANG DICAPAI	TINDAKAN PERBAIKAN PENGELOLAAN
				minimarket dll.			

III.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis UPTD Puskesmas Pagerwojo diperoleh dari hasil review terhadap faktor-faktor penghambat dan pendorong yang mempengaruhi penanganan permasalahan pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo Kabupaten Tulungagung. Setelah dibahas melalui forum *Focussed Group Discussion* (FGD) dan menggunakan metode pembobotan, maka isu-isu strategis yang dihadapi oleh UPTD Puskesmas Pagerwojo Kabupaten Tulungagung pada saat ini sampai pada lima tahun mendatang (tahun 2019-2023) adalah :

1. Jaminan kesehatan dan sosial masyarakat belum merata.
2. Kurangnya fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan.
3. Tingkat kematian bayi relatif fluktuatif.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

IV.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Dalam rangka mencapai misi pertama Kepala Daerah maka ditetapkan tujuan yaitu:

1. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat; dan
2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Perorangan.

Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, ditempuh dengan menetapkan sasaran sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat
 - a. Promosi Kesehatan;
 - b. Kesehatan Lingkungan;
 - c. Upaya Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak Dan Keluarga Berencana;
 - d. Upaya Pelayanan Gizi;
 - e. Upaya Pencegahan & Pemberantasan Penyakit Menular;
 - f. Pelayanan Kesehatan Jiwa;
 - g. Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas);
 - h. Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut;
 - i. Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer;
 - j. Pelayanan Kesehatan olah raga;
 - k. Pelayanan Kesehatan Indera;
 - L Pelayanan Kesehatan Lansia;
 - m. Pelayanan Kesehatan Kerja; dan
 - n. Kesehatan Matra.
2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Perorangan
 - a. Pelayanan rawat jalan;
 - b. Pelayanan Gawat Darurat;
 - c. Pelayanan Kefarmasian; dan
 - d. Pelayanan laboratorium.

Untuk lebih jelasnya, pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Kesehatan dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel IV.1

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan UPTD Puskesmas Pagerwojo

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH)	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat						
			Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional Kapitasi					
			Nilai Kinerja UKP di Puskesmas	82,89	-	-	-	-
			Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional Non Kapitasi					
			Nilai Kinerja UKP di Puskesmas	82,89	-	-	-	-
			Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar					
			Nilai Kinerja UKP di Puskesmas	-	84,39	85,59	87,39	88,89
			Pelayanan Kesehatan Primer					
			Nilai Kinerja UKP di	82,89	84,39	85,89	87,39	88,89

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN				
				2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			Puskesmas					
			Bantuan Operasional Kesehatan					
			Nilai Kinerja UKP di Puskesmas	82,51	84,01	85,51	87,01	88,51



BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF

V.1 Strategi dan Kebijakan

Untuk mencapai dan mewujudkan Visi dan sesuai misi yang telah ditetapkan, maka dalam periode 2019-2023 akan ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas;
2. Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan;
3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat;
4. Peningkatan Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Peningkatan Sistem Surveilans; dan
5. Pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan.

Kebijakan adalah suatu arah tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam suatu lingkungan tertentu dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan atau merealisasikan suatu sasaran atau maksud tertentu. Oleh karena itu, kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan untuk dijadikan pedoman, pegangan, dasar atau petunjuk dalam pengembangan ataupun pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi satuan kerja perangkat daerah. Berdasarkan makna kebijakan tersebut maka arah kebijakan pembangunan UPTD Puskesmas Pagerwojo tahun 2019-2023 adalah:

1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat
 - a. Promosi Kesehatan;
 - b. Kesehatan Lingkungan;
 - c. KIA & KB;
 - d. Gizi; dan
 - e. P2.
2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan
 - a. Pelayanan Rawat Jalan;
 - b. Pelayanan Rawat Darurat;
 - c. Pelayanan Kefarmasian;



- d. Pelayanan Laboratorium; dan
 - e. Pelayanan Rawat Inap.
3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jaringan Pelayanan Dan Jejaring BLUD Puskesmas
- a. Puskesmas Pembantu
 - 1). Puskesmas Pembantu Wonorejo;
 - 2). Puskesmas Pembantu Segawe;
 - 3). Puskesmas Pembantu Kradinan; dan
 - 4). Puskesmas Pembantu Pagerwojo.
 - b. Ponkesdes
 - 1). Ponkesdes Kedungcangkring;
 - 2). Ponkesdes Samar;
 - 3). Ponkesdes Sidomulyo;
 - 4). Ponkesdes Penjor;
 - 5). Ponkesdes Gondanggunung; dan
 - 6). Ponkesdes Gambiran.
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan
5. Pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan

Relevansi dan konsistensi antar pernyataan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan kebijakan, dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel V.1
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra
UPTD Puskesmas Pagerwojo

Visi : Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia.			
Misi II : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat yang Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH)	Meningkatnya pelayanan kesehatan masyarakat	1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat 2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan 3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jaringan dan Jejaring	1. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer. 2. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan. 3. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Tradisional 4. Peningkatan Penunjang Teknis Operasional Bidang Kesehatan. 5. Peningkatan Manajemen Kesehatan. 6. Peningkatan Pelayanan

Visi : Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia.			
Misi II : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat yang Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
		<p>4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan</p> <p>5. Pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan</p> <p>6. Peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.</p> <p>7. Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan.</p> <p>8. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat</p> <p>9. Peningkatan Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Peningkatan Sistem Surveilans.</p>	<p>Kefarmasian.</p> <p>7. Peningkatan Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular.</p> <p>8. Peningkatan upaya promosi kesehatan dalam mencapai perubahan perilaku dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat.</p> <p>9. Peningkatan Pelayanan Kesehatan Keluarga, dan Gizi Masyarakat</p> <p>10. Peningkatan Sistem Kesehatan Lingkungan Kewilayahan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga.</p>
	Meningkatnya fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan	1. Pengadaan fasilitas, sarana dan prasarana kesehatan	1. Pembangunan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Puskesmas /Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
		1. Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat	<p>1. Peningkatan Pelayanan kesehatan Ibu, Anak, Remaja, dan Usia Lanjut</p> <p>2. Peningkatan Pelayanan Gizi Masyarakat</p> <p>3. Peningkatan Jaminan Persalinan</p> <p>4. Peningkatan Pengembangan Puskesmas Ramah Anak</p> <p>5. Peningkatan Promosi</p>

Visi : Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing dan Berakhlak Mulia.			
Misi II : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat yang Berkelanjutan			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
			Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat 6. Peningkatan Pengembangan Taman Posyandu 7. Peningkatan Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

V.2 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam rangka mewujudkan sasaran organisasi dengan indikator sasaran sebagai tolok ukur keberhasilannya, maka UPTD Puskesmas Pagerwojo menetapkan Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif untuk pelaksanaan program kesehatan kurun waktu 2019-2023. Program dan kegiatan UPTD Puskesmas Pagerwojo adalah sebagai berikut:

- 1. Program Upaya Pelayanan Kesehatan**, dengan indikasi kegiatan dan sumber pendanaan:
 - a. Kegiatan Penguatan Pelayanan Kesehatan Dasar UPTD Puskesmas Pagerwojo sumber pendanaan dari Dana Alokasi Umum (DAU) yang tercantum di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).
 - b. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Primer UPTD Puskesmas Pagerwojo sumber pendanaan dari pajak rokok.
- 2. Program Penunjang Teknis Operasional Bidang Kesehatan**, dengan indikasi kegiatan dan sumber pendanaan

Kegiatan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) UPTD Puskesmas Pagerwojo sumber pendanaan dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel V.2 Rencana Program, Kegiatan, Dan Pendanaan UPTD Puskesmas Pagerwojo

Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra
1.01.02.1.01.020 1.16.038	Pelayanan JKN Kapitasi UPTD	Nilai Kinerja UKP	1.126.596.354	1.392.797.000	1.532.076.700	1.685.284.370	1.853.812.807	7.590.567.231
	Pelayanan JKN Non Kapitasi	Nilai Kinerja UKP	374.259.519	487.800.000	536.580.000	590.238.000	649.261.800	2.638.139.319
	Retribusi Umum	Nilai Kinerja UKP	27.256.000	26.705.000	29.375.500	32.313.050	35.544.355	151.193.905
1.01.02.1.01.02. 01.20.031	BOK	Nilai Kinerja UKM	582.577.850	739.286.000	813.214.600	894.536.060	983.989.666	4.013.604.176
1.01.02.1.01.02. 01.16.102	Pelayanan Kesehatan Primer	Nilai Kinerja UKP	25.279.600	26.605.000	29.265.500	32.192.050	35.411.255	148.753.405
	TOTAL		2.135.969.323	2.673.193.000	2.940.512.300	3.234.563.530	3.558.019.883	14.542.258.036

BAB VI
INDIKATOR KINERJA UPTD PUSKESMAS PAGERWOJO YANG
MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Biasanya, indikator kinerja akan memberikan rambu atau sinyal mengenai apakah kegiatan atau sasaran yang diukurnya telah berhasil dilaksanakan atau dicapai sesuai dengan yang direncanakan. Indikator kinerja yang baik akan menghasilkan informasi kinerja yang memberikan indikasi yang lebih baik dan lebih menggambarkan mengenai kinerja organisasi. Selanjutnya apabila didukung dengan suatu sistem pengumpulan dan pengolahan data kinerja yang memadai maka kondisi ini akan dapat membimbing dan mengarahkan organisasi pada hasil pengukuran yang handal (*reliable*) mengenai hasil apa saja yang telah diperoleh selama periode aktivitasnya.

Indikator kinerja merupakan komponen yang sangat krusial pada saat merencanakan kinerja. Dengan adanya indikator kinerja, perencanaan sudah mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan untuk menentukan apakah rencana yang ditetapkan telah dapat dicapai. Penetapan indikator kinerja pada saat merencanakan kinerja akan lebih meningkatkan kualitas perencanaan dengan menghindari penetapan-penetapan sasaran yang sulit untuk diukur dan dibuktikan secara objektif keberhasilannya.

Penetapan indikator kinerja UPTD Puskesmas Pagerwojo bertujuan untuk memberikan gambaran tentang ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi UPTD Puskesmas Pagerwojo untuk periode 2019-2023 sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:



Tabel VI.1
Indikator Kinerja UPTD Puskesmas Pagerwojo yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	1 (2019)	2 (2020)	3 (2021)	4 (2022)	5 (2023)	
1.	Cakupan Pelayanan Kesehatan	89%	90%	91%	92%	93%	94%	94%
2.	Persentase tersedianya obat esensial dan perbekalan kesehatan serta sarana dan prasarana untuk Instalasi Farmasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Persentase Pengendalian Penyakit Menular	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Persentase Pengendalian Penyakit Tidak Menular	85%	85%	90%	95%	100%	100%	100%
5.	Persentase surveilans epidemiologi	70%	71%	72%	72%	75%	80%	80%
6.	Cakupan pengembangan UKBM	84%	86%	86,5%	87,5%	88%	89%	89%
7.	Cakupan STBM	84,07%	85%	86%	87%	89%	91%	91%
8.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu	91,1%	91,1%	91,5%	91,5%	92%	92,5%	92,5%
9.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	94%	94%	94,5%	95%	95,5%	96%	96%
10.	Persentase ketersediaan sarana, prasarana dan alat kesehatan puskesmas dan jaringannya	55%	56%	56,5%	57%	57,5%	58%	58%
11.	Persentas nilai PKP UKM > 75%	25%	37%	40%	43%	46%	46%	46%
12.	Puskesmas berbasis SIK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pagerwojo tahun 2019-2023 yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, indikator sasaran, strategi, kebijakan, program berikut kegiatan indikatif, diharapkan dapat dipakai sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja UPTD Puskesmas Pagerwojo dalam kurun waktu lima tahun. Mengingat perubahan lingkungan yang sangat kompleks, pesat dan tidak menentu, maka selama kurun waktu berlakunya rencana strategis ini, dapat dilakukan upaya kajian dan bila perlu dilakukan penyesuaian-penyesuaian seperlunya.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana strategis UPTD Puskesmas Pagerwojo ini diberikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan semoga kinerja UPTD Puskemas Pagerwojo di masa lima tahun tersebut dapat lebih terarah dan terukur. Selanjutnya Rencana Strategis UPTD Puskesmas Pagerwojo ini hanya dapat dilaksanakan dan tercapai tujuannya, bila dilakukan dengan dedikasi dan kerja keras dari semua aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Pagerwojo, jaringan pelayanan dan jejaring serta masyarakat.

BUPATI TULUNGAGUNG, 

MARYOTO BIROWO

2